

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020/
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

D A N / A N D

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report



PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk

Investments Holding Company

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2020

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|---|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1 | Nama | : | Fritz Gunawan | : | Name |
| | Alamat kantor | : | Dipo Tower Lantai 18, Jalan Jendral
Gatot Subroto Kav 51-52, Slipi
Jakarta Barat | : | Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Warung Buncit XIX/3
RT 003/RW 001, Pancoran
Jakarta Selatan | : | Domicile as stated in ID Card |
| | Nomor telepon | : | +6221-300 6000 | : | Telephone number |
| | Jabatan | : | Presiden Direktur/ President Director | : | Position |
| 2 | Nama | : | Ie Putra | : | Name |
| | Alamat kantor | : | Dipo Tower Lantai 18, Jalan Jendral
Gatot Subroto Kav 51-52, Slipi
Jakarta Barat | : | Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Citra 5 Blok E 5/16
RT 003/RW 016, Kalideres
Jakarta Barat | : | Domicile as stated in ID Card |
| | Nomor telepon | : | +6221-300 6000 | : | Telephone number |
| | Jabatan | : | Direktur Keuangan/ Finance Director | : | Position |

menyatakan bahwa:

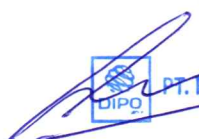
declared that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Putra Mandiri Jembar Tbk (Perusahaan) dan Entitas anaknya; | 1. Responsible for the preparation of the consolidated financial statements PT Putra Mandiri Jembar Tbk (the Company) and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company have been fully and correctly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas anaknya. | 4. Responsible for internal control system of the Company and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 15 April 2021





Fritz Gunawan
Presiden Direktur/ President Director

Ie Putra
Direktur Keuangan/ Finance Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	523.006.115.591	4	279.075.651.663	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	287.460.000.000	5	25.312.000.000	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	27.006.000	6, 36a	-	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 978.432.449 tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 632.413.500 tanggal 31 Desember 2019	276.583.948.321	6	559.936.827.762	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 978,432,449 as of 31 December 2020 and Rp 632,413,500 as of 31 December 2019
Piutang non-usaha - Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 904.480.167 tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 415.690.018 tanggal 31 Desember 2019	28.096.245.256	7	28.875.090.370	Non-trade receivables - Third parties net of allowance for impairment losses of Rp 904,480,167 as of 31 December 2020 and Rp 415,690,018 as of 31 December 2019
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 15.479.556.403 tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 12.244.541.778 tanggal 31 Desember 2019	624.810.285.069	8	1.334.679.773.961	Inventories - net of allowance for impairment losses of Rp 15,479,556,403 as of 31 December 2020 and Rp 12,244,541,778 as of 31 December 2019
Biaya dibayar dimuka	6.123.215.465		7.406.658.702	Prepaid expenses
Uang muka dan jaminan	88.171.131.295	9	153.307.239.900	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	111.128.931.410	22a	166.845.467.037	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	1.945.406.878.407		2.555.438.709.395	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	24.722.161.122	22d	27.255.338.826	Deferred tax assets
Taksiran klaim restitusi pajak	44.350.814.367	3, 22a	-	Estimated claim for tax refund
Investasi jangka panjang	33.502.992.089	10	1.000.000.000	Long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 202.865.524.793 tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 187.909.162.487 tanggal 31 Desember 2019	1.261.571.431.196	11	1.111.402.066.285	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 202,865,524,793 as of 31 December 2020 and Rp 187,909,162,487 as of 31 December 2019
Aset hak-guna - neto	13.607.698.656	12	6.900.062.350	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 371.599.172 tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 159.143.047 tanggal 31 Desember 2019	3.939.006.778	13	3.882.562.903	Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 371,599,172 as of 31 December 2020 and Rp 159,143,047 as of 31 December 2019
Aset tidak lancar lainnya	1.387.957.429	14	14.161.345.629	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.383.082.061.637		1.164.601.375.993	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	3.328.488.940.044		3.720.040.085.388	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3.750.000.000	19	124.136.733.001	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	415.014.312.870	15	776.527.794.253	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak berelasi	-	16, 36b	60.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	5.163.721.896	16	9.331.195.072	Third parties
Beban akrual	23.064.817.419	17	39.606.191.625	Accruals
Utang pajak	5.257.401.780	22b	5.352.979.605	Taxes payables
Uang muka pelanggan dan pendapatan diterima di muka	191.092.552.221	18	218.583.193.407	Advance from customers and unearned revenue
Utang obligasi konversi	163.110.776.250	21	-	Convertible bonds payable
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	29.631.294.573	20	23.567.026.809	Current maturities of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	836.084.877.009		1.257.105.113.772	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja	71.165.807.227	23	64.876.359.498	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	7.587.073.784	22d	6.060.956.981	Deferred tax liabilities
Utang obligasi konversi	-	21	154.710.221.250	Convertible bonds payable
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10.026.109.245	20	13.840.510.472	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	88.778.990.256		239.488.048.201	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	924.863.867.265		1.496.593.161.973	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Financial Statements Consolidated taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Share capital - par value of Rp 50 per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorised capital - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
13.755.600.000 saham	687.780.000.000	24	687.780.000.000	13,755,600,000 shares
Tambahan modal disetor	302.412.774.104	14, 25	309.807.774.104	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	470.018.298.077		395.896.622.517	Other comprehensive Income
Komponen ekuitas lainnya	4.504.351.923		4.504.351.923	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	31.900.000.000	26	25.400.000.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	431.470.798.925		380.976.546.841	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang diatribusikan				Total equity attributable to owners
kepada pemilik entitas induk	1.928.086.223.029		1.804.365.295.385	of the parent
Kepentingan non-pengendali	475.538.849.750	27	419.081.628.030	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	2.403.625.072.779		2.223.446.923.415	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.328.488.940.044		3.720.040.085.388	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 15 April 2021



PT. PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk

Fritz Gunawan

Direktur Utama/ President Director

Ie Putra

Direktur Keuangan/ Finance Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 0	Catatan/ Notes	2 0 1 9	
PENJUALAN NETO	6.076.430.855.130	29, 36c	8.729.486.560.823	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.675.823.655.741)	30	(8.180.262.127.915)	COST OF SALES
LABA BRUTO	400.607.199.389		549.224.432.908	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(190.079.657.176)	31	(230.992.400.506)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(120.622.802.333)	32	(130.760.399.685)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(71.901.972)		(71.901.972)	Final tax expense
Beban keuangan	(18.208.396.981)	34	(73.241.615.334)	Financial expenses
Penghasilan keuangan	16.546.875.591	33	14.872.490.066	Financial income
Penghasilan lainnya - Neto	12.707.713.891	35	72.068.682.991	Other income - Net
JUMLAH BEBAN USAHA	(299.728.168.980)		(348.125.144.440)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK	100.879.030.409		201.099.288.468	PROFIT BEFORE TAXES
Pajak kini	(25.928.942.622)	22c	(60.786.156.250)	Current tax
Pajak tangguhan	(5.205.065.016)	22c	766.630.140	Deferred tax
Pajak periode lalu	(1.069.533.666)	22c, f	(9.911.320.223)	Prior years income taxes
JUMLAH BEBAN PAJAK	(32.203.541.304)		(69.930.846.333)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	68.675.489.105		131.168.442.135	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja	(2.203.519.662)	23	10.478.053.188	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	1.145.770.509		(2.619.513.296)	Related income tax
Surplus revaluasi tanah	112.352.144.046	11	-	Surplus of land revaluation
Bagian pada pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja				Equity in remeasurement of post-employment benefit liabilities in associate entity
pada entitas asosiasi	78.265.366	10	-	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, setelah pajak	111.372.660.259		7.858.539.892	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	180.048.149.364		139.026.982.027	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LABA TAHUN BERJALAN (Saldo pindahan)	68.675.489.105		131.168.442.135	PROFIT FOR THE YEAR (Balance brought-forward)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (Saldo pindahan)	180.048.149.364		139.026.982.027	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR (Balance brought-forward)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	56.994.252.084		95.481.469.151	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	11.681.237.021	27	35.686.972.984	Non-controlling interests
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN	68.675.489.105		131.168.442.135	TOTAL PROFIT FOR THE YEAR
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	131.115.927.644		101.512.525.983	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	48.932.221.720	27	37.514.456.044	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	180.048.149.364		139.026.982.027	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	4,1	28	180,9	BASIC EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 15 April 2021



PT. PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk

Fritz Gunawan

Direktur Utama/ President Director

Ie Putra

Direktur Keuangan/ Finance Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Surplus revaluasi tanah/ Surplus revaluation of land	Laba (rugi) aktuarial/ Actuarial gain (losses)		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2018	127.000.000.000	97.751.289.228	388.230.474.436	1.635.091.249	4.504.351.923	-	727.935.960.184	1.347.057.167.020	383.302.108.369	1.730.359.275.389	Balance as of 31 December 2018
Penyesuaian atas penerapan PSAK 71, 72, 73	-	-	-	-	-	-	(40.882.494)	(40.882.494)	(12.580.322)	(53.462.816)	Adjustment of adoption of PSAK 71, 72, 73
Saldo per 1 Januari 2019	127.000.000.000	97.751.289.228	388.230.474.436	1.635.091.249	4.504.351.923	-	727.895.077.690	1.347.016.284.526	383.289.528.047	1.730.305.812.573	Balance as of 1 January 2019
Setoran modal dari											Paid-up capital from
pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	330.000.000	330.000.000	noncontrolling interests
Dividen	26	-	-	-	-	-	(417.000.000.000)	(417.000.000.000)	-	(417.000.000.000)	Dividend
Penerbitan saham baru atas											Issuance of new shares in relation
penawaran umum saham perdana	143.780.000.000	-	-	-	-	-	-	143.780.000.000	-	143.780.000.000	with initial public offering
Biaya penawaran umum											Expenses related to
saham perdana		(4.465.871.185)	-	-	-	-	-	(4.465.871.185)	-	(4.465.871.185)	with initial public offering
Penambahan modal saham	417.000.000.000	215.670.000.000	-	-	-	-	-	632.670.000.000	-	632.670.000.000	Subscribed capital
Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	852.356.061	-	-	-	-	-	852.356.061	(2.052.356.061)	(1.200.000.000)	Effect of merger in subsidiary
Pembentukan cadangan wajib	26	-	-	-	-	25.400.000.000	(25.400.000.000)	-	-	-	Appropriation to statutory reserved
Pengukuran kembali atas liabilitas											Remeasurement gain of post-employment
imbangan kerja karyawan - setelah pajak	-	-	-	6.031.056.832	-	-	-	6.031.056.832	1.827.483.060	7.858.539.892	benefit liabilities - net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	95.481.469.151	95.481.469.151	35.686.972.984	131.168.442.135	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2019	687.780.000.000	309.807.774.104	388.230.474.436	7.666.148.081	4.504.351.923	25.400.000.000	380.976.546.841	1.804.365.295.385	419.081.628.030	2.223.446.923.415	Balance as of 31 December 2019
Setoran modal dari											Paid-up capital from
pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	130.000.000	130.000.000	noncontrolling interests
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	(7.395.000.000)	-	-	-	-	-	(7.395.000.000)	7.395.000.000	-	Adjustment of non-controlling interests
Pembentukan cadangan wajib	26	-	-	-	-	6.500.000.000	(6.500.000.000)	-	-	-	Appropriation to statutory reserved
Pengukuran kembali atas liabilitas											Remeasurement of post-employment
imbangan kerja karyawan - setelah pajak	-	-	-	(751.280.926)	-	-	-	(751.280.926)	(228.202.861)	(979.483.787)	benefit liabilities - net of tax
Surplus revaluasi tanah	-	-	74.872.956.486	-	-	-	-	74.872.956.486	37.479.187.560	112.352.144.046	Surplus of land revaluation
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	56.994.252.084	56.994.252.084	11.681.237.021	68.675.489.105	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2020	687.780.000.000	302.412.774.104	463.103.430.922	6.914.867.155	4.504.351.923	31.900.000.000	431.470.798.925	1.928.086.223.029	475.538.849.750	2.403.625.072.779	Balance as of 31 December 2020
	Catatan 24/ Note 24	Catatan 25/ Note 25							Catatan 27/ Note 27		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 0	2 0 1 9	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6.332.266.087.385	8.630.407.694.865	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha	(5.392.930.550.690)	(8.722.423.058.980)	Payment to suppliers and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(78.483.888.676)	(207.797.372.317)	Payment to employees
Arus kas digunakan dari (untuk) operasi	860.851.648.019	(299.812.736.432)	Cash flows used from (for) operations
Penerimaan penghasilan keuangan	16.546.875.591	14.872.490.066	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(5.514.073.487)	(73.241.615.334)	Financial cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(60.183.726.246)	(116.658.078.937)	Payment of income tax
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	811.700.723.877	(474.839.940.637)	Net cash flows from (for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(77.145.282.497)	(110.127.684.195)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	12.305.330.295	9.995.216.481	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan investasi jangka panjang	(34.000.000.000)	-	Placement in long-term investments
Penempatan (pencairan) investasi jangka pendek	(262.148.000.000)	8.385.000.000	Placement (redemption) in short-term investments
Pembayaran dividen kas	-	(417.000.000.000)	Cash dividend paid
Penerimaan (pembayaran) dari pihak berelasi	(60.000.000.000)	63.737.147.818	Receipt (payment) from related parties
Pelepasan investasi jangka panjang	-	538.312.500	Disposal of long-term investment
Perolehan aset takberwujud	(268.900.000)	(4.041.705.950)	Acquisition of intangible assets
Peningkatan aset tidak lancar lainnya	-	(1.030.031.249)	Increase in other noncurrent assets
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(421.256.852.202)	(449.543.744.595)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(586.588.521.076)	(1.038.904.513.138)	Payment on bank loans
Penerimaan pinjaman bank	466.201.788.075	1.159.424.848.974	Receipt on bank loans
Penerbitan modal saham	-	218.530.000.000	Issuance of share capital
Penerimaan hasil penerbitan saham pada penawaran umum perdana saham	-	212.056.484.876	Additional paid in capital from initial public offering
Setoran modal dari pihak nonpengendali	130.000.000	330.000.000	Paid-in capital from noncontrolling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(26.256.674.746)	(6.998.380.991)	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	(146.513.407.747)	544.438.439.721	Net cash flows from (for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	243.930.463.928	(379.945.245.511)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	279.075.651.663	659.020.897.174	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	523.006.115.591	279.075.651.663	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Putra Mandiri Jembar Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 18 Juli 2003 dari notaris Arikanti Natakusumah, S.H. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18765 HT.01.01 TH 2003 tanggal 11 Agustus 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 30 Desember 2019 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, mengenai peningkatan modal dasar dan disetor. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0029734 tanggal 17 Januari 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perusahaan holding, dan developer real-estat. Saat ini, Perusahaan bertindak sebagai holding company.

Perusahaan berdomisili di Indonesia dan berkantor pusat yang berlokasi di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Dipo Tower Lantai 18, Jalan Gatot Subroto Kav 51-52, Slipi, Jakarta Pusat.

PT Pahalamas Sejahtera merupakan entitas induk dan entitas induk utama Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terakhir berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 1 September 2020 dan No. 19 tanggal 27 September 2019 oleh notaris Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

2 0 2 0	
Komisaris Utama :	Suhanti Poniman
Komisaris :	Shinya Ikeda
Komisaris Independen :	Nursalam Andi Tabusalla
Direktur Utama :	Fritz Gunawan
Direktur :	Ie Putra
Direktur :	Sandi Yoswandi
Direktur :	Peter Alexander
Direktur :	Jin Nishimura
Direktur :	Atsushi Handa

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Putra Mandiri Jembar Tbk (the "Company") was established under the Deed No. 52 dated 18 July 2003 by notary Arikanti Natakusumah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-18765 HT.01.01 TH 2003 dated 11 August 2003.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Deed of Shareholder Resolution of General Meeting No. 21 dated 30 December 2019 by Syarifudin, S.H., notary in Tangerang, regarding the increased of subscribed and paid up capital. The deed of amendment has been received and registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0029734 dated 17 January 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in other management consultant activity, a holding company, and real-estate development. At present, the Company operates as a holding company.

The Company is domiciled in Indonesia and its head office in Jakarta and having its address at Dipo Tower 18 Floor, Jalan Gatot Subroto Kav 51-52, Slipi, Central Jakarta.

PT Pahalamas Sejahtera is the parent entity and ultimate holding of the Company.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 December 2020 and 2019, the latest composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company based on notarial deed No. 1 dated 1 September 2020 and No. 19 dated 27 September 2019 by notary Syarifudin, S.H., public notary in Tangerang are as follows:

2 0 1 9	
Suhanti Poniman :	President Commissioner
Shinya Ikeda :	Commissioner
Yap Tjay Soen :	Independent Commissioner
Fritz Gunawan :	President Director
Ie Putra :	Director
Sandi Yoswandi :	Director
Peter Alexander :	Director
Jin Nishimura :	Director
- :	Director

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

b. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan** (Lanjutan)

b. **Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees** (Continued)

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Tentang Pengangkatan Komite Audit No. 165/PMJ-SK/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.142/PMJ-SK/VIII/2020 tanggal 21 Agustus 2020 dengan susunan sebagai berikut:

The Company has established the Audit Committee to comply with OJK Rule No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 and Listing Rule of Stock Exchange based on Decree of the Board of Commissioners No. 165/PMJ-SK/X/2019 dated 1 October 2019, amended by the Decree of the Board of Commissioners No.142/PMJ-SK/VIII/2020 dated 21 August 2020 as follows:

	2 0 2 0
Ketua	: Nursalam Andi Tabusalla
Anggota	: Mawar I. R. Napitupulu
Anggota	: Arman Hendiyanto

	2 0 1 9
Yap Tjay Soen	: Chairman
Mawar I. R. Napitupulu	: Member
Nursalam Andi Tabusalla	: Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 169/PMJ-SK/X/2009 tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan mengangkat Kresna Adi Wibawa sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Decree of the Board of Director No. 169/PMJ-SK/X/2009 dated 1 October 2019, the Company has appointed Kresna Adi Wibawa as the Corporate Secretary.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 1.692 dan 1.858 pegawai tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries employed 1,692 and 1,858 permanent employees, respectively (unaudited).

c. **Penawaran Umum Saham Perusahaan**

c. **Public Offering of the Company's Shares**

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Suratnya No. S-192/D.04/2019 dalam rangka penawaran umum sebanyak 137.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 125 per saham. Pada tanggal 18 Desember 2019, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On 11 December 2019, the Company obtained statement effective from the Financial Service Authority (OJK) in his Decision Letter No. S-192/D.04/2019 to offer 137,600,000 of its share to public with par value of Rp 50 per share through Indonesia Stock Exchange (IDX), at an initial offering price of Rp 125 per share. On 18 December 2019, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 13.755.600.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As at 31 December 2019, all of the Company's shares totaling 13.755.600.000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. **Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasi**

d. **The Company's Consolidated Subsidiaries**

Selanjutnya Perusahaan dan Entitas Anaknya disebut sebagai "Grup".

The Company and its Subsidiaries will be referred as the "Group".

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut ini:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries (Continued)

Entitas anak/ Subsidiary	Jenis Usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah Aset (dalam Rp juta) Total assets (in Rp million)	
				31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (dahulu/ formerly PT Sumatera Berlian Motors dan entitas anaknya/ and its subsidiaries (DIPO/SBM))	Distributor/ Dealership	Medan	1976	76,47%	76,47%	2.595.429	3.290.010
PT Dipo Angkasa Motor (DAM)	Distributor/ Dealership	Jakarta	1993	99,00%	99,00%	226.565	155.474
PT Global Pahala Rental (GPR)	Sewa/ Rental	Jakarta	2012	99,00%	99,00%	79.982	70.943
PT Mobilku Dotcom Sejahtera (MDS)	Perdagangan platform digital/ E-commerce	Jakarta	2019	70,00%	70,00%	23.494	26.149
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</u>							
PT Dipo Pahala Otomotif (DPO)	Distributor/ Dealership	Serang	2018	83,48%	83,48%	13.789	20.643
PT Mokas Otomotif Sejahtera	Mobil bekas/ Secondhand vehicles	Jakarta	2020	90,30%	-	3.953	-

PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (dahulu PT Sumatera Berlian Motors) dan Entitas anaknya (DIPO)

DIPO berkedudukan di Medan, didirikan berdasarkan akta No. 39 tanggal 24 Mei 1976 oleh notaris Agoes Salim, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/349/5 tanggal 28 November 1978.

Pada tanggal 19 Juni 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DIPO, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 16 tanggal 19 Juni 2019 oleh notaris Syarifudin, S.H., menyetujui rencana penggabungan usaha DIPO dengan PBM, SKMM, PRM, SKPM, PMM, ABM, KPM, CBM, DBM, MBM, PPBM dan BPIM (entitas tergabung), efektif pada tanggal 30 Juni 2019. Pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas entitas tergabung beralih kepada DIPO dan entitas hukum PBM, SKMM, PRM, SKPM, PMM, ABM, KPM, CBM, DBM, MBM, PPBM dan BPIM berakhir karena hukum.

Penggabungan usaha ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai yang dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-008748 tanggal 28 Juni 2019.

PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (formerly PT Sumatera Berlian Motors) and its Subsidiaries (DIPO)

DIPO is located in Medan, established based on notarial deed No. 39 dated 24 May 1976 by notary Agoes Salim, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A 5/349/5 dated 28 November 1978.

On 19 June 2019, based on General Meeting of Shareholders of DIPO, as stated in Deed No. 16 dated 19 June 2019 by notary Syarifudin, S.H., approved merger plan of DIPO with PBM, SKMM, PRM, SKPM, PMM, ABM, KPM, CBM, DBM, MBM, PPBM and BPIM (merged entities), effective merged as at 30 June 2019. As at effective date of merger, all assets and liabilities of merged entities were transferred to DIPO and according to law, the legal entity of PBM, SKMM, PRM, SKPM, PMM, ABM, KPM, CBM, DBM, MBM, PPBM and BPIM was dissolved.

This merger has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in decision letter No. AHU-AH.01.10-008748 No. AHU-AH.01.10-008748 dated 28 June 2019.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi**
(Lanjutan)

d. **The Company's Consolidated Subsidiaries**
(Continued)

PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (dahulu PT Sumatera Berlian Motors) dan Entitas anaknya (DIPO) (Lanjutan)

PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (formerly PT Sumatera Berlian Motors) and its Subsidiaries (DIPO) (Continued)

Sehubungan dengan penggabungan usaha ini, pada tanggal 13 November 2019, DIPO telah mengajukan permohonan persetujuan penggabungan usaha menggunakan nilai buku pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak atas aset entitas tergabung yang dialihkan ke DIPO. Pada tanggal 26 Desember 2019, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan surat persetujuan No. 355/WPJ.01/2019 untuk menggunakan pendekatan nilai buku pajak atas penggabungan usaha DIPO dan entitas tergabung.

In relation to the merger, on 13 November 2019, the Company has submitted request for approval for using the tax net value to Directorate General of Tax of merged entities' assets transferred to DIPO. On 26 December 2019, the Directorate of General of Tax has issued the approval letter No. 355/WPJ.01/2019 for the using the net book value approach in the merger of DIPO and merged entities.

PT Global Pahala Rental (GPR)

PT Global Pahala Rental (GPR)

GPR berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 9 tanggal 15 Agustus 2012 oleh notaris Rachmat Umar, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49797.AH.01.01 Tahun 2012.

GPR is domiciled in Jakarta, established based on notarial deed No. 9 dated 15 Agustus 2012 by notary Rachmad Umar, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-49797.AH.01.01 Tahun 2012.

PT Dipo Angkasa Motor (DAM)

PT Dipo Angkasa Motor (DAM)

DAM berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 31 tanggal 30 Oktober 1993 oleh notaris Arikanti Natakusah, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4734 HT.01.01 tanggal 16 Maret 1994.

DAM domiciled in Jakarta, established based on notarial deed No. 31 dated 30 October 1993 by notary Arikanti Natakusumah, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-4734 HT.01.01 dated 16 March 1994.

PT Dipo Pahala Otomotif (DPO)

PT Dipo Pahala Otomotif (DPO)

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan dan DIPO mendirikan DPO berdasarkan akta No. 7 oleh notaris Nurhasanah, S.H., M.Kn., dengan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10 miliar. DPO berusaha pada *dealership* kendaraan Nissan untuk area Serang, Banten.

On 9 May 2018, the Company and DIPO established DPO based on notarial deed No. 7 by notary Nurhasanah, S.H., M.Kn., with authorised and fully paid capital amounting to Rp 10 billion. DPO operates in vehicle Nissan dealership in Serang area, Banten.

PT Mobilku Dotcom Sejahtera (Mobilku)

PT Mobilku Dotcom Sejahtera (Mobilku)

Mobilku berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 21 Maret 2019 oleh notaris Topan Al'Akbar, S.H., M.Kn. Pada tanggal 21 Juni 2019, Perusahaan mengakuisisi 70% pemilikan saham di Mobilku. Mobilku berusaha dalam bidang pengembangan aplikasi perdagangan mobil bekas melalui media, portal web atau platform digital.

Mobilku domiciled in Jakarta, established based on notarial deed No. 2 dated 21 March 2019 by notary Topan Al'Akbar, S.H., M.Kn. On 21 June 2019, the Company acquired 70% ownership in Mobilku. Mobilku is engaged in developing application trading of used car through media, web portal or other digital platform.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)

PT Mokas Otomotif Sejahtera (MOS)

Pada tanggal 1 Juli 2020, Perusahaan membentuk MOS berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 01 tanggal 1 Juli 2020 oleh notaris Gibson Thomasyadi, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU0030532.AH.01.01. tahun 2020 tanggal 1 Juli 2020.

**Entitas Anak yang Melakukan Penggabungan Usaha
dengan DIPO pada tanggal 30 Juni 2019**

PT Setiakawan Pahala Motor (SKPM)

SKPM berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 110 tanggal 8 Februari 1977 oleh notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No Y.A.5/93/16 tanggal 26 Maret 1977 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 11, Tambahan No 103 tanggal 7 Februari 1978.

SKPM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

PT Paja Raya Motor (PRM)

PRM berkedudukan di Tangerang, didirikan berdasarkan akta No. 109 tanggal 8 Februari 1977 oleh notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No Y.A.5/183/25 tanggal 30 April 1977 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 45, Tambahan No. 264 tanggal 5 Juni 1979.

PRM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

PT Setiakawan Menaramotor (SKMM)

SKMM berkedudukan di Serang, didirikan berdasarkan akta No. 3 tanggal 14 Januari 1993 oleh notaris Rachmad Umar, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1487 HT.01.01 tanggal 9 Maret 1993.

SKMM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

PT Prabu Mandiri Motor (PMM)

PMM berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 17 tanggal 13 Februari 2008 oleh notaris Arikanti Natakusumah, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-14026.AH.01.01 tanggal 24 Maret 2008.

PMM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

1. GENERAL (Continued)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)

PT Mokas Otomotif Sejahtera (MOS)

On 1 July 2020, the Company established MOS domiciled in Jakarta, established based on notarial deed No. 01 dated 1 July 2020 by notary Gibson Thomasyadi, S.H., M.Kn. The deed has been approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0030532.AH.01.01. year 2020 dated 1 July 2020.

Subsidiaries Merged with DIPO as at 30 June 2019

PT Setiakawan Pahala Motor (SKPM)

SKPM is domiciled in Jakarta, established based on notarial deed No. 110 dated 8 February 1977 by notary Kartini Muljadi, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/93/16 dated 26 Maret 1977 and published in State Gazette No. 11, Supplement No. 103 dated 7 February 1978.

SKPM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Paja Raya Motor (PRM)

PRM is domiciled in Tangerang, established based on notarial deed No. 109 dated 8 February 1977 by notary Kartini Muljadi, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/183/25 tanggal 30 April 1977 and published in State Gazette No. 45, Supplement No. 264 dated 5 June 1979.

PRM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Setiakawan Menaramotor (SKMM)

SKMM is domiciled in Serang, established based on notarial deed No. 3 dated 14 January 1993 by notary Rachmad Umar, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-1487 HT.01.01 dated 9 March 1993.

SKMM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Prabu Mandiri Motor (PMM)

PMM is domiciled in Jakarta, established based on notarial deed No. 17 dated 13 February 2008 by notary Arikanti Natakusumah, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-14026.AH.01.01 dated 24 March 2008.

PMM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)

Entitas Anak yang Melakukan Penggabungan Usaha
dengan DIPO pada tanggal 30 Juni 2019 (Lanjutan)

Subsidiaries Merged with DIPO as at 30 June 2019
(Continued)

PT Dahana Berlian Motors (DBM)

PT Dahana Berlian Motors (DBM)

DBM berkedudukan di Tasikmalaya, didirikan berdasarkan akta No. 351 tanggal 31 Juli 1992 oleh notaris Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9768 HIT.01.01 tanggal 30 November 1992.

DBM is domiciled in Tasikmalaya, established based on notarial deed No. 351 dated 31 July 1992 by notary Benny Kristianto, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-9768 HIT.01.01 dated 30 November 1992.

DBM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

DBM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Mayangsari Berlian Motor (MBM)

PT Mayangsari Berlian Motor (MBM)

MBM berkedudukan di Jember, didirikan berdasarkan akta No. 6 tanggal 11 Juli 1994 oleh notaris Rachmad Umar, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6930 HT.01.01 tanggal 11 Mei 1995.

MBM is located in Jember, established based on notarial deed No. 6 dated 11 July 1994 by notary Rachmad Umar, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-6930 HT.01.01 tanggal 11 Mei 1995.

MBM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

MBM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Ciwangi Berlian Motors (CBM)

PT Ciwangi Berlian Motors (CBM)

CBM berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 167 tanggal 9 April 1990 oleh notaris Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7528 HT.01.01 tanggal 11 September 1992.

CBM is located in Jakarta, established based on notarial deed No. 167 dated 9 April 1990 by notary Benny Kristianto, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-7528 HT.01.01 dated 11 September 1992.

CBM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

CBM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Prabasonta Berlian Motor (PBM)

PT Prabasonta Berlian Motor (PBM)

PBM berkedudukan di Madiun, didirikan berdasarkan akta No. 3 tanggal 18 Maret 1993 oleh notaris Rachmad Umar, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3799 HT.01.01 tanggal 26 Mei 1993.

PBM is located in Madiun, established based on notarial deed No. 3 dated 18 March 1993 by notary Rachmad Umar, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-3799 HT.01.01 dated 26 May 1993.

PBM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

PBM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Andalas Berlian Motors (ABM)

PT Andalas Berlian Motors (ABM)

ABM berkedudukan di Padang, Sumatera Barat, didirikan berdasarkan akta No 71 tanggal 10 Juli 1987 oleh notaris Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3309 HT.01.01 tanggal 12 April 1988.

ABM is located in Padang, West Sumatera, established based on notarial deed No. 71 dated 10 July 1987 by notary Benny Kristianto, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-3309 HT.01.01 dated 12 April 1988.

ABM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

ABM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)

**Entitas Anak yang Melakukan Penggabungan Usaha
dengan DIPO pada tanggal 30 Juni 2019 (Lanjutan)**

**Subsidiaries Merged with DIPO as at 30 June 2019
(Continued)**

PT Bintangperkasa Indah Motors (BPIM)

PT Bintangperkasa Indah Motors (BPIM)

BPIM berkedudukan di Aceh, didirikan berdasarkan akta No. 156 tanggal 9 April 1990 oleh notaris Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1282 HT.01.01 tanggal 6 April 1991.

BPIM is located in Aceh, established based on notarial deed No. 156 dated 9 April 1990 by notary Benny Kristianto, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-1282 HT.01.01 dated 6 April 1991.

BPIM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

BPIM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Kerinci Permata Motors (KPM)

PT Kerinci Permata Motors (KPM)

KPM didirikan berdasarkan akta No. 384 tanggal 28 Juli 1989 oleh notaris Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-127.HT.01.01 tanggal 7 Januari 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 5935, Tambahan No. 93 tanggal 28 Agustus 1989.

KPM was established based on notarial deed No. 384 dated 28 Juli 1989 by notary Benny Kristianto, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No C2-127.HT.01.01 dated 7 January 1992 and published in State Gazette No. 5935, Supplement No. 93 dated 28 Agustus 1989.

KPM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

KPM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

e. Entitas Asosiasi

e. Associate entity

PT Suku Cadang Oto Sejahtera (SCOS)

PT Suku Cadang Oto Sejahtera (SCOS)

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan membentuk SCO berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 21 tanggal 16 Maret 2020 oleh notaris Muhammad Hanafi, SH. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016177.AH.01.01. tahun 2020 tanggal 17 Maret 2020.

On 16 March 2020, the Company established SCO domiciled in Jakarta, established based on notarial deed No. 21 dated 16 March 2020 by notary Muhammad Hanafi, SH. The deed has been approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0016177.AH.01.01. year 2020 dated 17 March 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which consist of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation Number VIII.G.7 Attachment to Decision of BAPEPAM Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the "Presentations and Disclosures of Financial Statement of Listed Entity".

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 15 April 2021.

The consolidated financial statements of Group were approved to issued by the Director on 15 April 2021.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Items included in the consolidated financial statement of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is Group's functional and presentation currency.

Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku Efektif pada tahun berjalan

Changes to PSAK and ISAK effective in the current year

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang relevan bagi Perusahaan dan entitas anaknya namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, sebagai berikut:

Amendments of the following standards and interpretations which effective for periods beginning on or after 1 January 2020 and relevant for Company and its subsidiary but did not result in substantial changes to the Company and its subsidiary's accounting policies are as follows:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendment PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- ISAK 36 "Interpretation of the interaction between the provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases"

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku Efektif
pada tahun berjalan (Lanjutan)

Changes to PSAK and ISAK effective in the current
year (Continued)

Amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 - 2023 yaitu:

Amendments of the following standards effective for the year beginning on or after 1 January 2021 - 2023 are as follows:

- PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 16 "Aset Tetap"
- PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 "Sewa"

- PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 16 "Fixed Assets"
- PSAK 22 "Business Combination"
- PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- PSAK 57 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contract"
- PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosures"
- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 73 "Leases"

Grup telah mengadopsi dan melakukan penerapan dini atas PSAK 71, 72 dan 73 pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Group had decided to performed early adoption and applied on PSAK 71, 72 and 73 in the financial year ended 31 December 2019.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 "Financial Instruments"

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian saat menghitung kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang lainnya (lancar dan tidak lancar). Hal ini mengakibatkan peningkatan penyisihan penurunan nilai dan pertimbangan yang lebih luas karena kebutuhan untuk memperhitungkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan ketika memperkirakan jumlah penyisihan yang sesuai dalam penerapan PSAK 71. Grup mempertimbangkan probabilitas terjadinya gagal bayar selama umur kontrak pada saldo piutang usaha dan aset kontrak pada pengakuan awal aset tersebut.

Group apply an expected credit loss model when calculating impairment losses on its trade and other receivables (both current and non-current). This will result in increased impairment provisions and greater judgement due to the need to factor in forward looking information when estimating the appropriate amount of provisions. In applying PSAK 71 Group must consider the probability of a default occurring over the contractual life of its trade receivables and contracts asset balances on initial recognition of those assets.

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

PSAK 72 "Revenues from contracts with Customers"

Sebagai dealer kendaraan, Grup memperoleh sebagian besar pendapatannya dari penjualan barang dan bukan jasa. Grup terutama melakukan penjualan unit kendaraan kepada konsumen langsung dan mengakui pendapatan pada suatu waktu tertentu, biasanya pada pengiriman barang ke tempat pelanggan. Grup telah menyimpulkan bahwa adopsi PSAK akan menghasilkan pendapatan pada saat pengiriman ke pelanggan yang mengakibatkan pengendalian atas barang beralih kepada pelanggan.

As vehicle dealership, Group earns the majority of its revenues from the sale of vehicle rather than services. Group mainly earned sales of unit vehicles on direct selling to customer and recognises revenue on delivery of the goods to customers' premises. Group has concluded that adoption of PSAK will result in revenue on delivery to the customer result in control of the goods being passed to the customer.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

**Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku Efektif
pada tahun berjalan (Lanjutan)**

**Changes to PSAK and ISAK effective in the current
year (Continued)**

PSAK 73 “Sewa”

PSAK 73 “Leases”

Penerapan PSAK 73 mengakibatkan Grup mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa untuk semua kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa. Untuk sewa dengan pilihan pengecualian untuk sewa jangka pendek (sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan nilai rendah berdasarkan persyaratan akuntansi saat ini, Grup tidak mengakui aset atau liabilitas terkait, dan sebaliknya menyebar pembayaran sewa berdasarkan garis lurus selama masa sewa, mengungkapkan dalam laporan keuangan tahunan komitmen total.

Adoption of PSAK 73 resulted in Group recognising right of use assets and lease liabilities for all contracts that are, or contain, a lease. For leases that have optional exemption for short-term leases (leases with a term of 12 months or less) and low value items under current accounting requirements, the Group does not recognise related assets or liabilities, and instead spreads the lease payments on a straight-line basis over the lease term, disclosing in its annual financial statements the total commitment.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

The consolidated financial statements incorporate the financial statement of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian dimiliki Ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian

The Company also assesses existence of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. Control is achieved when the Company has a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are *de-consolidated* from the date on which the control ceases.

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss and other comprehensive income.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Any contingent consideration payable is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Entitas anak

Subsidiaries

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

The financial statement of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Lanjutan)*

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(vii) *a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

(viii) entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) *the entity, or any member of Group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan setara kas. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas penuh dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash consists of cash and cash equivalents. Cash equivalents are liquid short term investments which can be converted immediately into cash with an original maturity of 3 (three) months or less from the date of placement, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

Kas dan setara kas yang ditempatkan pada rekening penampungan (*escrow account*) selama periode tertentu, sesuai dengan persyaratan restrukturisasi utang bank, disajikan sebagai "Bank yang Dibatasi Penggunaannya".

Cash and cash equivalents which are placed in an escrow account for a certain period, in accordance with the requirements of the bank debt restructuring, is presented as the "Restricted Cash in Banks".

e. Investasi Jangka Pendek

e. Short-term Investments

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek".

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement are presented as "Short-term Investments".

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Transactions and Translations

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit and loss.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah Rp 14.105 dan Rp 13.901 per 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2020 and 2019 are Rp 14.105 and Rp 13,901, respectively, per 1 United States Dollar (USD).

g. Piutang Usaha dan Non-usaha

g. Trade and Non-trade Receivables

Piutang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

Provisi untuk penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Provision for receivables impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collectible. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

h. Beban Dibayar di Muka

h. Prepaid Expenses

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investasi Jangka Panjang

i. Long-term Investments

Investasi Grup pada saham diukur dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan Bersama atas kebijakan tersebut.

Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity over which Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decision of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Dalam metode ini, penyertaan awal dicatat sebesar harga perolehannya yang disesuaikan dengan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi.

Under this method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost, and adjusted to recognize changes in Group's share of net assets of the associates.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Metode yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variable.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The method used to determine the cost is the weighted average method. The cost of the finished goods and in-process goods consists of the cost of raw materials, direct labor and the allocation of overhead costs appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated selling expense.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/ tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Provisions for obsolete inventory and unused/unquoted supplies are determined based on the estimated use or sale of each type of supply in the future.

k. Aset Tetap

k. Property and Equipment

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Group adopts the cost model, in which property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus. Selain aset tetap bangunan, aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun (*double decline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, Persentase penyusutan untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Buildings are depreciated using the straight-line method. In additions to the buildings, others property and equipment are depreciated using the double declining method based on the estimated useful lives of the assets. Depreciation percentage for each property and equipment is as follows:

Jenis Aset Tetap	Persentase Penyusutan/ Depreciation Percentage	Type of Property and Equipment
Bangunan	20 tahun/ year (5%)	Buildings
Mesin dan Peralatan	4 - 8 tahun/ years (25 - 50%)	Machine and Equipment
Inventaris Kantor	4 - 8 tahun/ years (25 - 50%)	Office Equipment
Kendaraan	4 - 8 tahun/ years (25 - 50%)	Vehicles

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land and landrights are stated at cost and are not depreciated.

Estimasi masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan ekspektasi pemakaian dan pengalaman historis atas aset sejenis.

Estimated useful life of property and equipment are determined based on expected usage and historical experience on the similar asset.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus revaluasi tanah".

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke nilai saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penilaian terhadap hak atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan berkala untuk memastikan nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material nilai tercatatnya. Aset yang mengalami perubahan Nilai Wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi secara tahunan, aset yang tidak mengalami perubahan Nilai Wajar signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 5 (lima) tahun.

Aset dalam Pelaksanaan

Aset dalam pembangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap untuk digunakan, jumlah biaya yang terjadi diklasifikasikan ke akun "Aset Tetap" sesuai peruntukannya. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Property and Equipment (Continued)

Carrying amount of property and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment calculated as the difference between the net disposal proceed, if any, with the carrying amount of the item, is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The carrying value of property and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

The increase in the recorded value arising from the revaluation of land is recorded on other comprehensive income and accumulates in equity as a "Surplus revaluation of land".

The revaluation surplus from revaluation of land that have been presented in the equity is transferred directly to the retained earning balance when the asset is terminated.

The assessment of land rights and buildings is conducted by an external independent appraiser who has certified. The assessment of such assets is conducted periodically to ensure that the fair value of the revalued asset does not differ materially with the value of the record. Assets that have a significant and fluctuating fair value change must be revalued on an annual basis, assets that do not undergo a change in fair value shall be significantly revalued at least every 5 (five) years.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost. Costs includes acquisition cost of land and accumulated construction costs. When the construction is completed and ready for its intended use, the total cost incurred is reclassified to the related "Property and Equipment" account. Depreciation is charged from the date when assets are ready to use.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Sewa

l. Lease

Grup mengadopsi dan menerapkan PSAK 73 yang mengklasifikasikan pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa pembiayaan".

Group has adopted and applied PSAK 73, which classifies the recognition of lease liabilities in relation to leases which previously was classified as "consumer financing lease".

Sebagai Lessee

As Lessee

Sebagai penyewa, pada saat dimulainya kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Dalam menilai suatu kontrak memberikan hak pengendalian penggunaan aset identifikasi, Grup menilai kondisi berikut:

As lessee, at inception of a contract, the Group identified whether the contract is or consists a lease. A contract is or consist a lease if the contract provides right to contract to use an identified assets for a period of time in exchange for compensation. In identifying whether a contract provides right to control the use of an identified assets, the Group assess certain condition:

- a. Grup memiliki hak untuk memperoleh seluruh manfaat ekonomi secara substansial dari penggunaan aset identifikasi; dan
- b. Grup memiliki hak untuk menentukan penggunaan aset identifikasi, yang diperoleh melalui pengambilan keputusan yang relevan atas bagaimana dan tujuan penggunaan aset yang telah ditentukan sebelumnya.

- a. Group has rights to substantially obtain all economic benefits from the use of the asset within the period of use; and
- b. Group has right to decide the use of an identified asset, derived from relevants right to decision-making on how and the purpose of use of assets which has determined.

Pada tanggal permulaan atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga relative tersendiri dari komponen sewa dan harga agregat tersendiri dari komponen non-sewa.

On inception or a reassessment of a contract consisting lease component, the Group allocates the compensation in the contract to each component of lease based on its own relative price of the component of lease and the its own aggregate pricing of component of non-lease.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa.

At commencement lease date, the Group recognizes right-of-use assets and a lease liability. Right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right-of-use assets or at the end of lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka penggunaan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat suku bunga diskonto.

Lease liability initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and discounted using the interest rate implicit in the lease, or if the rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

l. S e w a (Lanjutan)

Sebagai Lessee (Lanjutan)

Sebagai penyewa, pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap termasuk pembayaran tetap secara substansi, pembayaran variabel yang tergantung pada indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan, jumlah yang diperkirakan dapat dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual, harga eksekusi opsi beli jika terdapat kepastian eksekusi opsi tersebut, dan penalt karena penghentian awal sewa kecuali terdapat cukup kepastian untuk tidak ada penghentian lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup melakukan penyusutan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup melakukan penyusutan aset hakguna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang masa sewa terdiri dari 12 bulan atau kurang, yang dicatat sebagai sewa dimuka dan dibebankan dengan dasar garis lurus selama periode sewa.

Sebagai Lessor

Sebagai pesewa, apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan ditangguhkan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan pada laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. L e a s e (Continued)

As Lessee (Continued)

As lessee, lease payment includes in the measurement of the lease liability comprise fixed payment including in substance fixed payments, variable lease payments that depend on an index or a rate at the commencement date, amounts expected to be payable under a residual value guarantee, the exercise price under a purchase option with reasonably certain to exercise, and penalty on early termination of a lease unless reasonably certain not to early terminate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charge to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group at the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group will depreciate from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right-use-assets or the end of lease term.

Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and these were recorded as prepayment of lease and amortised over the lease term use a straight-line basis.

As Lessor

As lessor, when assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivables and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method which reflect a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the assets are presented in the consolidated statement of financial position based on the nature of asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Penurunan Nilai dari Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya

m. Impairment of Property and Equipment and Other Non-Current Assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Property and equipment and other non-current assets, include intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

n. Aset dan Liabilitas Keuangan

n. Financial Assets and Liabilities

Grup telah mengadopsi dan melakukan penerapan dini atas PSAK 71 - "Instrumen Keuangan".

Group had performed early adoption and applied on PSAK 71 - "Financial Instrument".

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable directly to financial assets. Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. Entity may determine at initial classification of an uncancellable chosen category of a financial asset on a certain equity instrument which is commonly measured at the fair value through profit and loss or fair value through other comprehensive income.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

n. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

(ii) Amortised cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a. aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

- a. financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and assets.

Pada saat pengakuan awal, instrumen keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial instrument are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Grup memiliki biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan piutang usaha dan non-usaha.

Group's amortized cost includes cash and cash equivalents, short-term investments, and trade and non-trade receivables.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain

(iii) Fair value through other comprehensive income

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- a. financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
- b. Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya Grup termasuk investasi jangka panjang kepada PT Berlian Abadua Satu (BAS).

The Group's fair value through other comprehensive income includes long-term investment to PT Berlian Abadua Satu (BAS).

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

n. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya menggunakan basis akuntansi kerugian kredit ekspektasian (CKPN) pada aset keuangan dan kontraktual, yang bunga penurunannya dihitung menggunakan suku bunga efektif (EIR) pada cadangan penurunan nilai pada jumlah probabilitas tertimbang yang mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada masa lampau, saat sekarang, dan proyeksi atas kondisi ekonomi masa depan pelanggan. CKPN diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan resiko sejak pengakuan awal. CKPN dihitung untuk semua aset keuangan, terlepas apakah telah jatuh tempo atau tidak.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired use the basis for the accounting of expected credit loss (ECLs) on financial assets and contract assets, measuring uses of expected interest rate (EIR) of the loss allowance on impairment at a probability weighted amount that considers reasonable and supportable information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions of the customers. The ECLs are updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. ECLs are calculated for all financial assets in scope, regardless of whether or not they are overdue or not.

Pengukuran atas penurunan nilai dimana basis pengukuran bergantung pada resiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal adalah sebagai berikut:

Determining the impairment where basis of recognition rely on the significant credit risk at initial recognition may include:

- (i) Penurunan nilai diakui berdasarkan pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari peristiwa default yang diperkirakan akan terjadi untuk 12 (dua belas) bulan mendatang; atau
- (ii) kerugian kredit sepanjang umurnya

- (i) Recognise impairment based on expected losses arising from default events that are expected to occur over the next 12 (twelve) months; or
- (ii) Recognise impairment based on expected losses over the life of the loan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh resiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, Group recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, Group continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

n. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori:

The Company classifies its financial liabilities into the following category:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat adanya kecenderungan ambil untung.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short-term and there is evidence of a recent actual pattern of profit taking.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang termasuk adalah utang usaha dan non-usaha, pinjaman bank, beban akrual, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi konversi.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost. Financial liabilities measured at amortized cost are trade and non-trade payables, borrowings, accruals, consumer lease payable and convertible bonds payable.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

o. Penurunan Nilai dari Aset Non-keuangan

o. Impairment of Other Non-financial Assets

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

At the reporting date, Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, Group estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset. Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**o. Penurunan Nilai dari Aset Non-keuangan
(Lanjutan)**

**o. Impairment of Other Non-financial Assets
(Continued)**

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

p. Aset takberwujud

p. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh, terdiri dari ijin perangkat lunak situs web, memiliki masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

The acquired intangible assets, which comprise website licenses, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment loss, if any.

Amortisasi diakui pada laba rugi atas dasar garis lurus selama masa estimasi masa manfaat aset takberwujud tersebut, sejak tanggal aset tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari aset takberwujud yang diperoleh Perusahaan adalah 20 tahun.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company's acquired intangible assets is 20 years.

Pengeluaran setelahnya dikapitalisasi hanya ketika pengeluaran tersebut meningkatkan masa depan dari aset yang bersangkutan.

Subsequent expenditures are capitalised only when they increase the future benefits embodied in the specific assets to which they relate.

q. Pinjaman

q. Loans

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Loans are classified as short-term liabilities unless Group has the unconditional right to defer payment of liability for more than 12 months after the date of reporting.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Borrowing costs that may be directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalized until the asset is substantially completed.

r. Utang Usaha dan Non-Usaha

r. Trade and Non-trade Payables

Utang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade and non-trade payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Perpajakan

s. Taxation

Pajak Kini dan Pajak Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak Final

Final Tax

Peraturan pajak di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan meyakinkan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi obyek pajak final sebagai bagian dari beban usaha.

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, Company has decided to present all of the final tax arising from revenues subject to final tax as part of operating expenses.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

t. Post-Employment Benefit Liabilities

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Grup mengakui imbalan kerja jangka pendek berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

The pension post-employment benefit liabilities is the present value of the post-employment benefit liabilities at the reporting date together with adjustments for actuarial gain or losses. The cost of providing post-employment benefit liabilities is determined using the Projected Unit Credit method by an independent actuary.

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the post-employment benefit liabilities is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar nilai yang timbul pada tahun tersebut.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated other comprehensive income in the year in which they arise.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The past service costs are recognized immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian dari pembatasan atau penyelesaian liabilitas imbalan pasca-kerja diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the post-employment benefit liabilities are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Grup memberikan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun liabilitas imbalan pasca-kerja.

Group also provides other post-employment benefit liabilities, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of services. These benefits have been accounted for using the same methodology to compute post-employment benefit liabilities pension plan.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

u. Revenue and Expenses Recognition

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsi PSAK 72 yang memperkenalkan kerangka baru berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui, sebagai berikut:

The Company and its subsidiary has adopted PSAK 72, which introduces a new five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized, as follows:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi Ketika barang atau jasa yang dijanjikan diserahkan kepada pelanggan.

1. *Identify contracts with customers.*
2. *Identify the performance obligation, in the contract, to transfer to customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled to exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer.*

(i) Penjualan

(i) Sales

Grup mengakui penjualan pada waktu tertentu saat resiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan, yang umumnya terjadi pada saat pengiriman barang kepada pelanggan. Ada penilaian yang terbatas diperlukan dalam mengidentifikasi titik melewati kontrol: Setelah pengiriman produk secara fisik ke lokasi yang disepakati telah terjadi, grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak untuk pembayaran (sebagai pembayaran tunggal pada pengiriman) dan tidak mempertahankan resiko yang signifikan dan manfaat dari barang yang bersangkutan. Grup memiliki divisi jasa pemeliharaan dan jasa perbaikan kendaraan pelanggan, yang pengakuan pendapatan dilakukan pada saat jasa telah selesai diberikan.

Group recognizes revenue at a point in time when control of the goods has transferred to the customer, it is likely when the risks and rewards of ownership have significantly moved to the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes: once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question. The Group has divisions of maintenance services and body repair services to its customers, which its revenue recognized while the services has rendered to customers.

(ii) Beban

(ii) Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

v. Dividen

v. Dividend

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan rapat direksi sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan.

The distribution of final dividends to shareholders, dividends are recognized as liabilities when dividends are approved by stockholders. The distribution of interim dividends to stockholders is recognized as liability when dividends are approved based on the Board of Directors' resolutions refer to articles of association of the Company.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

w. Provisi

w. Provisions

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions are recognised when Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that the outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount can't be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as an interest expense.

x. Laba per Saham Dasar

x. Basic Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive*, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

y. Informasi Segmen

y. Segment information

Segmen adalah bagian khusus Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a special part of Group that is engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities of segments include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Segment is determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan menggunakan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian,

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut,

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires management to make judgement, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimates and assumptions, which have effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Recovery of Deferred Tax Assets

Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Pertimbangan (Lanjutan)

Judgements (Continued)

Tagihan restitusi pajak

Claims for tax refund

Manajemen mempertimbangkan jumlah yang tercatat pada akun ini dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku.

Management uses judgment that the amounts recorded under this account is recoverable and refundable by tax office based on current enacted tax regulation.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Group has various lease agreements where Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by Group based on PSAK 73, which requires Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Piutang Usaha

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu menurut jenis dan peringkat pelanggan atau jenis produk, dan pertanggungan kredit lainnya).

Group determines ECL for trade receivables use a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns (by customer type and rating or by product type, and coverage by form of credit insurance).

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat *default* yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed defaults rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh akutaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Depreciations Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method and double declining over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years.

These are common life expectancies applied in the industries where Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of Group' property and equipment further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Post-Employment Benefit Liabilities

The determination of post-employment benefit liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from Company' assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect liabilities recognized in the future.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
K a s	5.642.249.350	3.265.756.253	Cash on hand
B a n k			Cash in banks
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	359.131.436.322	129.764.601.764	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.790.627.262	26.884.565.741	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	34.825.350.051	33.252.393.175	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.057.676.436	1.798.247.116	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.685.770.599	4.151.158.109	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.711.370.533	6.270.102.494	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	4.947.419.161	4.164.823.101	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank DBS Indonesia	1.000.661.396	1.443.928.590	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	337.169.680	2.902.242	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	312.798.448	499.297.234	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta	208.479.750	272.026.849	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	173.620.042	249.514.545	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	104.073.044	104.945.044	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68.118.928	68.249.410	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	4.410.625	4.755.625	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.490.626	1.138.791	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT BPD Sumatera Barat	1.558.332	785.548	PT BPD Sumatera Barat
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	835.006	460.032	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
	<u>492.363.866.241</u>	<u>208.933.895.410</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.300.000.000	23.927.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	5.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3.000.000.000	9.119.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	1.700.000.000	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Sinarmas Tbk	-	31.830.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
	<u>25.000.000.000</u>	<u>66.876.000.000</u>	
Jumlah	<u>523.006.115.591</u>	<u>279.075.651.663</u>	T o t a l
Tingkat bunga deposito per tahun	3,30% - 6%	4,25% - 9,25%	Interest on time deposit per year

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh kas dan setara kas, ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijadikan jaminan utang atau dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah semua investasi dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

As at 31 December 2020 and 2019, all cash and cash equivalents are placed with third parties and not used as collateral for loan obtained or restricted in use. Cash equivalents are liquid short term investments with an original maturity of 3 (three) months or less.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari seluruh investasi jangka pendek sebagai berikut:

5. SHORT-TERM INVESTMENT

This account represents all short-term investment as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Sinarmas Tbk	127.460.000.000	9.780.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	105.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	50.000.000.000	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5.000.000.000	532.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	287.460.000.000	25.312.000.000	Total
Tingkat bunga deposito per tahun	6,25% - 7,50%	6,25% - 8,00%	Interest on time deposit per year

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan unit usaha

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Pihak berelasi (Catatan 36a)	27.006.000	-
Pihak ketiga		
Kendaraan	254.573.035.270	530.124.610.290
Jasa servis kendaraan	15.824.494.607	25.205.176.503
Suku cadang kendaraan	4.426.916.127	2.832.477.608
Reparasi kendaraan	1.942.738.570	1.783.107.415
Sewa kendaraan	795.196.196	623.869.446
Sub-jumlah	277.562.380.770	560.569.241.262
Cadangan kerugian penurunan nilai	(978.432.449)	(632.413.500)
Pihak ketiga - Neto	276.583.948.321	559.936.827.762
Jumlah	276.610.954.321	559.936.827.762

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Saldo awal	632.413.500	420.851.334
Penambahan (Catatan 32)	405.517.442	211.562.166
Penghapusan	(59.498.493)	-
Saldo akhir	978.432.449	632.413.500

6. TRADE RECEIVABLES

a. By business unit

Related party (Note 36a)

Third parties

Vehicles

Vehicles services

Vehicles spare parts

Body repair

Vehicles rental

Sub-total

Allowance for impairment losses

Third parties - Net

Total

b. Provision of impairment

Beginning balance

Addition (Note 32)

Written-off

Ending balance

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

c. Berdasarkan pelanggan

c. By customer

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Pihak berelasi (Catatan 36a)	27.006.000	-	Related party (Note 36a)
Pihak ketiga			Third parties
PT Dipo Star Finance	75.510.156.930	119.748.576.744	PT Dipo Star Finance
PT Mandiri Tunas Finance	22.273.414.569	15.414.605.359	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia	20.447.032.518	39.580.136.873	PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia
PT Serasi Auto Raya	12.499.235.727	-	PT Serasi Auto Raya
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	8.537.739.291	17.111.644.469	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
PT Adira Dinamika Multi Finance	8.480.413.800	-	PT Adira Dinamika Multi Finance
PT Gloria	5.130.001.000	-	PT Gloria
PT Go Rental	-	48.603.838.210	PT Go Rental
CV GSH Putra Perkasa	-	18.020.000.000	CV GSH Putra Perkasa
PT Bandang Rezeki Lestari	-	17.504.361.725	PT Bandang Rezeki Lestari
PT Alam Citra Usaha Abadi	-	15.565.955.300	PT Alam Citra Usaha Abadi
PT Sedayu Citra Mobil	-	12.222.813.500	PT Sedayu Citra Mobil
PT Vadhana International	-	11.606.000.000	PT Vadhana International
PT Ilham Tonang Almantiq	-	9.066.222.741	PT Ilham Tonang Almantiq
PT Wahana Arta Mulia	-	9.050.000.000	PT Wahana Arta Mulia
PT Sungai Juju Group	-	8.952.120.000	PT Sungai Juju Group
PT Sumber Utama Ciptarasa	-	8.033.100.000	PT Sumber Utama Ciptarasa
PT Sukses Beton	-	7.700.000.000	PT Sukses Beton
PT Triun	-	7.550.000.000	PT Triun
PT Matahari Department Store Tbk	-	6.410.289.008	PT Matahari Department Store Tbk
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	-	5.534.548.700	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT Mandiri Utama Finance	-	-	PT Mandiri Utama Finance
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000.000)	-	-	Others (below Rp 5,000,000,000)
	124.684.386.935	182.895.028.633	
Sub jumlah	277.562.380.770	560.569.241.262	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(978.432.449)	(632.413.500)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - Neto	276.583.948.321	559.936.827.762	Third parties - Net
Jumlah	276.610.954.321	559.936.827.762	Total

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

d. Berdasarkan umur

d. By age

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Belum jatuh tempo	214.689.533.163	342.825.238.930	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	34.260.484.078	74.384.511.640	1 - 30 days
31 - 60 hari	15.878.247.932	27.042.637.408	31 - 60 days
61 - 90 days	7.810.296.452	75.377.909.550	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.950.825.145	40.938.943.734	More than 90 days
Jumlah	277.589.386.770	560.569.241.262	T o t a l
Cadangan kerugian penurunan nilai	(978.432.449)	(632.413.500)	Allowance for impairment losses
Neto	276.610.954.321	559.936.827.762	N e t

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of each of the accounts receivable at the end of the year, Group's management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha entitas anak dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19).

Trade receivables of subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities (Note 19).

7. PIUTANG NON-USAHA

7. NON-TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	1.996.239.037	2.037.667.833	Employees
K l a i m	3.000.000	38.885.531	C l a i m
Lain-lain	27.001.486.386	27.214.227.024	Others
Sub-jumlah	29.000.725.423	29.290.780.388	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(904.480.167)	(415.690.018)	Allowance for impairment losses
Bersih	28.096.245.256	28.875.090.370	N e t

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang non-usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang non-usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of each of the non-trade receivable at the end of the year, Group's management believes that the allowance for impairment losses for non-trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Analisis atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG NON-USAHA (Lanjutan)

7. NON-TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Saldo awal	415.690.018	218.583.904	Beginning balance
Penambahan (Catatan 31)	488.790.149	197.106.114	Addition (Note 31)
Saldo akhir	904.480.167	415.690.018	Ending balance

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Kendaraan	551.237.814.777	1.256.822.715.658	Vehicles
Suku cadang	80.251.758.221	82.357.795.141	Spare parts
Servis	8.627.125.217	7.632.403.460	Services
Reparasi kendaraan	173.143.257	111.401.480	Body repair
Sub-jumlah	640.289.841.472	1.346.924.315.739	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.479.556.403)	(12.244.541.778)	Allowance for impairment losses
Jumlah	624.810.285.069	1.334.679.773.961	Total

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Saldo awal	12.244.541.778	7.557.996.859	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (Catatan 31)	3.235.014.625	4.686.544.919	Addition in current year (Note 31)
Saldo akhir	15.479.556.403	12.244.541.778	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 5.597.585.706.306 dan 8.072.372.895.458.

Total inventories that recognised as cost in year 2020 and 2019 amounting to Rp 5,597,585,706,306 and Rp 8,072,372,895,458, respectively.

Persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.635.780.416.793 dan Rp 1.050.288.581.840 tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Inventories are insured against all risks of fire and other risks with coverage amount of Rp 1,635,780,416,793 and Rp 1,050,288,581,840 as of 31 December 2020 and 2019, respectively. Management believes the sum insured is adequate to cover all possible risks.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19).

Inventories are used as collateral on bank loans (Note 19).

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN JAMINAN

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok dan jaminan atas pembelian kendaraan sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Jasa servis	42.442.713.631	80.189.914.460
Kendaraan	20.850.035.901	32.774.305.525
Suku cadang	11.332.629.557	13.976.296.461
Lain-lain	13.545.752.206	26.366.723.454
Jumlah	88.171.131.295	153.307.239.900

9. ADVANCES AND DEPOSITS

This account represents advances to suppliers and deposit for purchases of vehicles as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
			Services
			Vehicles
			Spare parts
			Others
T o t a l			

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan investasi saham sebagai berikut:

10. LONG-TERM INVESTMENTS

This account represents investment in shares as follows:

	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/ Carrying value	
			31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
<u>Metode ekuitas/ equity method</u>				
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate entity				
PT Sukucadang Oto Sejahtera (SCOS)	Jakarta	34,00%	32.502.992.089	-
<u>Metode nilai wajar/ fair value</u>				
PT Berlian Abadua Satu (BAS)	Jakarta	2,50%	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah/ Total			33.502.992.089	1.000.000.000

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investment in associates are as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Nilai buku awal tahun	-	Beginning carrying value
Penambahan investasi tahun berjalan	34.000.000.000	Additional investment for the year
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	(1.575.273.277)	Group's share of profit for the year
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain tahun berjalan	78.265.366	Group's share of other comprehensive loss for the year
Dividen yang diterima Grup	-	Dividend received by the Group
Nilai buku akhir tahun	32.502.992.089	Ending carrying value

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

10. LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

Ringkasan laporan posisi keuangan SCOS pada tanggal 31 Desember 2020 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summarised statement of financial position of SCOS as at 31 December 2020 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	<u>31 Desember 2020/</u> <u>31 December 2020</u>	
Aset lancar	51.637.329.982	Current assets
Aset tidak lancar	48.542.317.350	Non-current assets
Jumlah aset	<u>100.179.647.332</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	4.337.916.195	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	244.695.579	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>4.582.611.774</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>95.597.035.558</u>	Net assets
Kepemilikan efektif	34,00%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	<u>32.502.992.089</u>	The Group's share of the net assets of associates
Nilai buku	<u>32.502.992.089</u>	Carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain SCOS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The summarised statement of profit or loss and other comprehensive income of SCOS for the year ended 31 December 2020 are as follows:

	<u>2020</u>	
Pendapatan bersih	<u>1.777.937</u>	Net revenue
Rugi tahun berjalan	(4.633.156.695)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>230.192.253</u>	Other comprehensive gain for the year
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	<u>(4.402.964.442)</u>	Total comprehensive loss for the year
Kepemilikan efektif	34,00%	Effective ownership
Bagian Grup atas rugi tahun berjalan	(1.575.273.276)	Group's share of loss for the year
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>78.265.366</u>	Group's share of other comprehensive gain of the year
Bagian Grup atas jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	<u>(1.497.007.910)</u>	Group's shares of total comprehensive loss for the year

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

10. LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan SCOS yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of SCOS presented to the carrying amount of Group's interest is as follows:

	2020	2019	
Nilai buku awal tahun	-	-	Beginning carrying value
Bagian Grup atas jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	(1.497.007.910)	-	Group's shares of total comprehensive loss for the year
Nilai buku akhir tahun	(1.497.007.910)	-	Ending carrying value

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah cadangan kerugian nilai atas investasi saham adalah nihil.

As of 31 December 2020, provision for impairment loss on investment in shares is nil.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

2020	1 Januari/ 1 January	Revaluasi/ Revaluation	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ 31 December	2020
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
T a n a h	782.987.775.783	112.352.144.046	-	-	14.090.661.000	909.430.580.829	Land
Bangunan	166.614.602.323	-	9.354.121.994	-	29.187.048.217	205.155.772.534	Buildings
Mesin dan peralatan	61.515.029.774	-	4.309.234.389	(79.600.000)	-	65.744.664.163	Machineries and equipment
Inventaris kantor	48.380.579.920	-	3.350.497.431	(118.105.000)	403.314.000	52.016.286.351	Office equipment
Kendaraan	58.199.971.315	-	8.837.492.969	(10.501.957.107)	100.000.000	56.635.507.177	Vehicles
	1.117.697.959.115	112.352.144.046	25.851.346.783	(10.699.662.107)	43.781.023.217	1.288.982.811.054	
Aset dalam pelaksanaan							Construction in progress
Bangunan	94.519.255.190	-	26.767.152.556	-	(32.885.362.217)	88.401.045.529	Buildings
Sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan	87.094.014.467	-	24.526.783.158	(21.528.524.785)	(3.039.173.434)	87.053.099.406	Vehicles
	1.299.311.228.772	112.352.144.046	77.145.282.497	(32.228.186.892)	7.856.487.566	1.464.436.955.989	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	(52.569.184.150)	-	(9.251.669.627)	-	-	(61.820.853.777)	Buildings
Mesin dan peralatan	(39.396.383.425)	-	(5.143.797.905)	3.316.667	-	(44.536.864.663)	Machineries and equipment
Inventaris kantor	(37.850.980.750)	-	(4.553.423.839)	4.921.042	-	(42.399.483.547)	Office equipment
Kendaraan	(34.483.663.134)	-	(5.881.387.442)	7.205.023.007	-	(33.160.027.569)	Vehicles
	(164.300.211.459)	-	(24.830.278.813)	7.213.260.716	-	(181.917.229.556)	
Sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan	(23.608.951.028)	-	(11.048.241.033)	11.967.726.110	1.741.170.714	(20.948.295.237)	Vehicles
	(187.909.162.487)	-	(35.878.519.846)	19.180.986.826	1.741.170.714	(202.865.524.793)	
Nilai Tercatat	1.111.402.066.285					1.261.571.431.196	Carrying Amount

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

2019	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ 31 December	2019
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	784.315.775.783	672.000.000	(2.000.000.000)	-	782.987.775.783	Land
Bangunan	145.165.763.335	10.616.674.117	(84.908.125)	10.917.072.996	166.614.602.323	Buildings
Mesin dan peralatan	58.220.494.037	4.946.386.787	(149.946.550)	(1.501.904.500)	61.515.029.774	Machineries and equipment
Inventaris kantor	41.818.525.708	4.190.844.528	-	2.371.209.684	48.380.579.920	Office equipment
Kendaraan	51.363.799.944	7.203.918.098	(6.852.854.113)	6.485.107.386	58.199.971.315	Vehicles
	1.080.884.358.807	27.629.823.530	(9.087.708.788)	18.271.485.566	1.117.697.959.115	
Aset dalam pelaksanaan						Construction in progress
Bangunan	60.331.495.290	45.104.832.896	-	(10.917.072.996)	94.519.255.190	Buildings
Sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	68.874.912.850	37.393.027.769	(14.777.118.480)	(4.396.807.672)	87.094.014.467	Vehicles
	1.210.090.766.947	110.127.684.195	(23.864.827.268)	2.957.604.898	1.299.311.228.772	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	(45.118.824.070)	(7.836.607.911)	52.006.223	334.241.608	(52.569.184.150)	Buildings
Mesin dan peralatan	(34.057.134.567)	(5.750.706.748)	149.946.550	261.511.340	(39.396.383.425)	Machineries and equipment
Inventaris kantor	(32.923.368.644)	(4.331.859.158)	-	(595.752.948)	(37.850.980.750)	Office equipment
Kendaraan	(29.886.952.188)	(5.445.930.802)	6.248.299.640	(5.399.079.784)	(34.483.663.134)	Vehicles
	(141.986.279.469)	(23.365.104.619)	6.450.252.413	(5.399.079.784)	(164.300.211.459)	
Sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	(30.364.879.522)	(3.362.673.816)	7.677.127.424	2.441.474.886	(23.608.951.028)	Vehicles
	(172.351.158.991)	(26.727.778.435)	14.127.379.837	(2.957.604.898)	(187.909.162.487)	
Nilai Tercatat	1.037.739.607.956				1.111.402.066.285	Carrying Amount

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Nilai wajar tanah didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 26 Februari 2020.

Fair value of the land was determined by using market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based in active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land. The land's fair values are based on valuations performed by KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, independent valuers in its report dated 26 February 2020.

Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya akan menjadi sebesar Rp 277.899.632.433 pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tahun 2020, surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi Tanah" sebesar Rp 112.352.144.046.

If land was measured using the cost model, the carrying amounts would be Rp 277,899,632,433 as of 31 December 2020. In 2020, revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the account of "Revaluation Surplus of Land" amounting to Rp 112,352,144,046.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 838.244.448.941 dan Rp 308.744.583.068. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi nilai kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2020 and 2019, property and equipment were insured with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia with sum insured amounted to Rp 838,244,448,941 and Rp 308,744,583,068, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses on the value of the insured assets.

Akun sewa pembiayaan kendaraan merupakan kendaraan yang disewa untuk disewakan kembali oleh anak perusahaan, GPR.

Leased assets vehicles pertains to vehicles that are rented to be leased back to customers by a subsidiary, GPR.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	11.048.241.311	6.529.598.373	Cost of sales (Note 30)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 31)	18.764.037.815	14.334.085.741	Sales and marketing expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	6.066.240.720	5.864.094.321	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	35.878.519.846	26.727.778.435	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa tempat terutama di Jawa, Sumatera dan Kalimantan dengan hak legal berupa hak atas tanah yang berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2049.

Group owns lands located in various locations principally in Java, Sumatera and Kalimantan, with legal rights use of land for a period of 20 to 30 years and will expire in vary period between 2021 until 2049.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak guna bangunan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no problem in the extension of the building use right certificate since lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Beberapa bidang tanah milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 19).

Several parcels of land owns by Group are pledged as collateral for bank loans (Note 19).

Pada tahun 2020 dan 2019, Grup telah menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2020 and 2019, Group had sold parts of its property and equipment with details as follows:

	2020	2019	
Nilai perolehan	32.228.186.892	23.864.827.268	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(19.180.986.826)	(14.127.379.837)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	13.047.200.066	9.737.447.431	Carrying amount
Harga jual	12.305.330.295	9.995.216.481	Selling price
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap (Catatan 30 dan 35)	(741.869.771)	257.769.050	Gain (loss) on sale of property and equipment (Notes 30 and 35)

Pada tanggal 31 Desember 2020, tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The completion stage of construction in progress as of 31 December 2020 are as follows:

	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
Bangunan dealer - Balaraja	95,0%	2021	Dealer buildings Balaraja -

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on review of Group's management, there are no events or changes in condition which may indicate impairment in value of property and equipment as of 31 December 2020 and 2019.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA

Rincian berikut merupakan aset hak-guna sebagai berikut:

2020	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification	31 Desember/ 31 December	2020
<u>Bangunan</u>						<u>Buildings</u>
Biaya perolehan	10.394.235.524	16.812.785.512	-	868.136.158	28.075.157.194	Cost
Akumulasi amortisasi	(3.494.173.174)	(9.968.628.727)	-	(1.004.656.637)	(14.467.458.538)	Accumulated amortisation
Nilai Tercatat	<u>6.900.062.350</u>				<u>13.607.698.656</u>	Carrying Amount
2019	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification	31 Desember/ 31 December	2019
<u>Bangunan</u>						<u>Buildings</u>
Biaya perolehan	-	10.394.235.524	-	-	10.394.235.524	Cost
Akumulasi amortisasi	-	(3.494.173.174)	-	-	(3.494.173.174)	Accumulated amortisation
Nilai Tercatat	<u>-</u>				<u>6.900.062.350</u>	Carrying Amount

Beban amortisasi aset hak-guna dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi. (Catatan 31 dan 32)

The details below represent right-of-use assets as follows:

Amortisation expense of right-of-use assets is charged to sales and marketing and general and administrative expenses. (Notes 31 and 32)

13. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud merupakan biaya pengembangan atas domain Mobilku, entitas anak, sebagai berikut:

2020	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ 31 December	2020
<u>Situs Web</u>					<u>Website</u>
Biaya perolehan	4.041.705.950	268.900.000	-	4.310.605.950	Cost
Akumulasi amortisasi	(159.143.047)	(212.456.125)	-	(371.599.172)	Accumulated amortisation
Nilai Tercatat	<u>3.882.562.903</u>			<u>3.939.006.778</u>	Carrying Amount
2019	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ 31 December	2019
<u>Situs Web</u>					<u>Website</u>
Biaya perolehan	-	4.041.705.950	-	4.041.705.950	Cost
Akumulasi amortisasi	-	(159.143.047)	-	(159.143.047)	Accumulated amortisation
Nilai Tercatat	<u>-</u>			<u>3.882.562.903</u>	Carrying Amount

Beban amortisasi sebesar Rp 212.456.125 dan Rp 159.143.047 pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada beban umum dan administrasi (Catatan 32).

13. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets represent development of domain of Mobilku, a subsidiary, as follows:

Amortisation expense amounted to Rp 212,456,125 and Rp 159,143,047 for the years ended 31 December 2020 and 2019, were charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to general and administrative expenses (Note 32).

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Uang muka sewa	69.600.000	-
Aset pengampunan pajak	-	12.842.988.200
Aset tidak lancar lain-lain	1.318.357.429	1.318.357.429
Jumlah	1.387.957.429	14.161.345.629

Aset Pengampunan Pajak

Grup telah memanfaatkan program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) dari Direktorat Jendral Pajak yang diterima, jumlah tambahan aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 12.842.988.200 pada tahun 2019.

Rincian aset pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

	2019
Tanah dan bangunan	10.795.661.000
Kas	1.947.327.200
Kendaraan	100.000.000
Jumlah	12.842.988.200

14. OTHER NONCURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
	-	Rent deposit
	12.842.988.200	Tax amnesty assets
	1.318.357.429	Other noncurrent assets
Total	14.161.345.629	Total

Tax Amnesty Assets

Group has utilized the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 year 2016. Based on tax assessment letter (SKPP) from the Directorate General of Taxation, the amount of additional tax amnesty assets amounted to Rp 12,842,988,200 for the year 2019.

Details of tax amnesty assets are as follows.

	2019	
Land and buildings	10.795.661.000	Land and buildings
Cash	1.947.327.200	Cash
Vehicles	100.000.000	Vehicles
Total	12.842.988.200	Total

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan unit usaha

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Kendaraan	393.658.780.674	759.766.242.048
Suku cadang kendaraan	19.068.859.395	15.355.477.927
Jasa servis kendaraan	1.846.958.110	1.127.998.101
Reparasi kendaraan	439.714.691	278.076.177
Jumlah	415.014.312.870	776.527.794.253

b. Berdasarkan umur

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Belum jatuh tempo	412.745.835.061	668.213.496.879
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2.079.042.809	22.374.001.776
31 - 60 hari	600.000	22.375.702.823
61 - 90 hari	180.000.000	33.110.182.742
Lebih dari 90 hari	8.835.000	30.454.410.033
Saldo akhir	415.014.312.870	776.527.794.253

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. By business unit

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
	759.766.242.048	Vehicles
	15.355.477.927	Vehicles spare parts
	1.127.998.101	Vehicles services
	278.076.177	Body repair
Total	776.527.794.253	Total

b. By age

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
	668.213.496.879	Not yet due
		Over due:
	22.374.001.776	1 - 30 days
	22.375.702.823	31 - 60 days
	33.110.182.742	61 - 90 days
	30.454.410.033	More than 90 days
Ending balance	776.527.794.253	Ending balance

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)

c. Berdasarkan pemasok

c. By vendor

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia	235.335.795.049	315.606.557.282	PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia
PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia	75.124.791.718	39.875.273.336	PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	57.147.550.192	165.220.223.395	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
PT Dipo Star Finance	9.797.915.556	179.155.252.164	PT Dipo Star Finance
PT Roda Mas	6.229.628.512	-	PT Roda Mas
PT Adhikarisma Pratama	5.776.480.454	-	PT Adhikarisma Pratama
PT Bengawan Karya Sakti	1.150.000.000	32.646.195.000	PT Bengawan Karya Sakti
CV Delima Mandiri	-	5.134.020.000	CV Delima Mandiri
PT Armada	-	3.307.500.000	PT Armada
PT Hudaya Maju Mandiri	-	2.978.800.000	PT Hudaya Maju Mandiri
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	-	2.413.676.464	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Sumber Karya Abadi Indonesia	-	2.390.600.000	PT Sumber Karya Abadi Indonesia
PT Suryamas Transport Nusantara	-	2.095.126.410	PT Suryamas Transport Nusantara
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000.000)	24.452.151.389	25.704.570.202	Others (each below Rp 2,000,000,000)
Jumlah	415.014.312.870	776.527.794.253	T o t a l

16. UTANG NON-USAHA

16. NON-TRADE PAYABLES

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Pihak berelasi (Catatan 36b)	-	60.000.000.000	Related party (Note 36b)
Pihak ketiga			Third parties
Uang jaminan pelanggan	-	138.022.000	Deposit from customers
Lain-lain	5.163.721.896	9.193.173.072	Others
Sub-jumlah	5.163.721.896	9.331.195.072	Sub-total
Jumlah	5.163.721.896	69.331.195.072	T o t a l

Akun lain-lain terdiri dari program kepemilikan mobil karyawan dan biaya non-operasi lainnya.

Others account represents employees' car ownership program and other non-operating expenses.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Cadangan bonus	5.211.394.651
Insentif	5.806.042.761
Beban pengurusan dokumen	-
Komisi penjualan	-
Promosi	-
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	12.047.380.007
Jumlah	23.064.817.419

Akun cadangan bonus terdiri dari bonus yang akan dibayar untuk karyawan dan manajemen.

Insentif merupakan imbalan yang akan dibayar untuk divisi penjualan saat suatu target tertentu terpenuhi.

Lain-lain merupakan beban asuransi, jasa profesional dan biaya operasi lainnya yang terjadi di tahun berjalan.

17. ACCRUALS

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
14.549.935.338		<i>Bonus reserved</i>
7.038.704.579		<i>Incentives</i>
9.738.404.710		<i>Document verification expenses</i>
1.364.775.311		<i>Sales commission</i>
1.349.555.970		<i>Promotion</i>
5.564.815.717		<i>Others (below Rp 1,000,000,000)</i>
39.606.191.625		<i>T o t a l</i>

Bonus reserved account represents bonus that will be paid to employees and management.

Incentives represents benefit that will be paid to sales division based on completeness of target.

Others represent insurance expense, professional services and other operating expense which occurred in current year.

18. UANG MUKA PELANGGAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Uang muka pelanggan	
Bea Balik Nama (BBN)	136.284.297.687
Jaminan pemesanan kendaraan	54.459.124.019
Sub-jumlah	190.743.421.706
Pendapatan diterima di muka	349.130.515
Jumlah	191.092.552.221

Bea balik nama merupakan pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor hasil perjanjian dua pihak.

Jaminan pemesanan kendaraan merupakan uang muka debitur yang akan dibayarkan kepada para dealer pada saat kelengkapan administratif terpenuhi.

18. ADVANCE FROM CUSTOMERS AND UNEARNED REVENUE

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
139.963.263.067		<i>Advance from customers</i>
77.694.077.957		<i>Vehicle title fees (BBN)</i>
		<i>Vehicles booking guarantee</i>
217.657.341.024		<i>Sub-total</i>
925.852.383		<i>Unearned revenue</i>
218.583.193.407		<i>T o t a l</i>

Vehicle title fees represents tax on handing over of vehicles right as a result of both parties agreement.

Vehicles booking guarantee represent advances from the customers which will be paid to the dealers based on completeness of administrative requirement.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2020/ 31 December 2020
PT Bank DBS Indonesia	3.750.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	-
Jumlah	3.750.000.000

	31 Desember 2019/ 31 December 2019
PT Bank DBS Indonesia	4.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	120.136.733.001
Jumlah	124.136.733.001

PT Bank DBS Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia
Total

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Berdasarkan Ketentuan-ketentuan Standar Pemberian Fasilitas Kredit No. 165/STC-DBSI/VIII/1-2/2019 tertanggal 23 Agustus 2019 dan Akta perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 51 tanggal 23 Agustus 2019 dibuat dihadapan Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan yang diubah dengan perubahan pertama atas perjanjian fasilitas perbankan No.176/PFPA-DBSI/IX/1-2/2019 tanggal 20 September 2019, DBS telah memberikan fasilitas perbankan kepada DIPO dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar Rp 275.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas pinjaman ini sudah dilunasi dan tidak diperpanjang.

Based on Terms of Credit Facility Standard No. 165/STC-DBSI/VIII/1-2/2019 dated 23 Agustus 2019 and the Deed Amendment and Reaffirmation for Bank Credit Facility No. 51 dated 23 August 2019 of Henry Tjong, S.H., Notary in Medan, as last was modified with First Amendment and Reaffirmation on Bank Credit Facility agreement No.176/PFPA-DBSI/IX/1-2/2019 dated 20 September 2019 amounting to Rp 275,000,000,000. As of 31 December 2020, this loan facility has been fully paid and terminated.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja DIPO.

The purpose of this loan is to finance DIPO working capital.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

This loan facility is secured by:

1. Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang milik DIPO dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp 125.500.000.000 untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas Perbankan;
2. Jaminan kebendaan fidusia atas persediaan barang milik DIPO dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp 218.250.000.000, untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas Perbankan;
3. Nilai jaminan fidusia tagihan/piutang dan fidusia persediaan barang secara bersama-sama sekurang-kurangnya sejumlah Rp 343.750.000.000.

1. Fiduciary security of claims/receivables owned by DIPO with a guarantee value amounted to Rp 125,500,000,000 to guarantee Customer's obligations to the Bank based on Banking Facilities;
2. Fiduciary material collateral for inventory of goods owned by DIPO with a guarantee value amounted to Rp 218,250,000,000, to guarantee Customer's obligations to the Bank based on Banking Facilities;
3. Fiduciary amount of claims/receivables and fiduciary of collateral for inventory of goods joint amount at least amounted to Rp 343,750,000,000.

GPR memperoleh pinjaman fasilitas perbankan dari DBS sejak 26 Februari 2015 yang telah diperbarui dengan perjanjian No. 003/PFPA-DBSI/II/1-2/2021 tanggal 11 Januari 2021 diperpanjang jatuh temponya menjadi tanggal 30 November 2021. Fasilitas dari DBS dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 5 miliar. Pinjaman tersebut dijamin dengan:

GPR obtained credit bank facility from DBS since 26 February 2015 which have been renewed with agreement No. 003/PFPA-DBSI/II/1-2/2021 dated 11 January 2021 regarding the maturity date of loan being extend its due date to 30 November 2021. This loan has maximum facility of Rp 5 billion. This loan facility is secured by:

1. Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang milik GPR dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp 60.000.000.000 untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas Perbankan;

1. Fiduciary security of claims / receivables owned by GPR with a guarantee value amounted to Rp 60,000,000,000 to guarantee Customer's obligations to the Bank based on Banking Facilities;

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (Continued)

2. Jaminan korporasi oleh PMJ dengan nilai penjaminan sejumlah pokok fasilitas berikut bunga.

2. Corporation security by PMJ with a guarantee value of principal facility with interest.

Pembayaran pinjaman DBS masing-masing adalah sebesar Rp 250.000.000 dan Rp 62.377.820.181, masing-masing pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Amount paid to DBS amounted to Rp 250,000,000 and Rp 62,377,820,181 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. JAK/180710/U/180927 tanggal 16 November 2018 antara HSBC dengan DIPO, BPIM, ABM, KPM, PPBM, CBM, DBM, MBM, dan PBM dan fasilitas kredit No. JAK/190053/U/180927 tanggal 23 Januari 2019 antara HSBC dengan SKPM, SKMM, PMM, dan PRM, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit perbankan korporasi dari HSBC sejak tahun 2013 yang telah diperbaharui pada tanggal 25 Juli 2019 dimana seluruh fasilitas tersebut telah digabung menjadi satu ke DIPO berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/190381/U/190708 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 400 Milyar dan dikenakan bunga sebesar 3,5% - 4,25% di bawah bunga pinjaman terbaik dari HSBC (pada saat perjanjian ditandatangani sebesar 14,85% per tahun), pinjaman jatuh tempo pada 30 September 2019, dan telah diperpanjang dengan perubahan ke 2 (dua) perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No: JAK/200554/U/200729 tanggal 16 September 2020 dan akan jatuh tempo pada 16 September 2021.

Based on Credit Agreement Facility No. JAK/180710/U/180927 dated 16 November 2018 between HSBC and DIPO, BPIM, ABM, KPM, PPBM, CBM, DBM, MBM, and PBM and Credit Agreement No. JAK/190053/U/180927 dated 23 January 2019 between HSBC and SKPM, SKMM, PMM, and PRM, the Company obtained corporate facility agreement from HSBC since year 2013 and has been amended on 25 July 2019 which all facilities have been combined to DIPO based on Credit Agreement No. JAK/190381/U/190708, with maximum facility amounting to Rp 400 billion and bears interest rate of 3.5% - 4.25% below Best Lending Rate (BLI) of HSBC (on the sign agreement was 14.85% per annum), this loan due on 30 September 2019, and has been extended with amendments up to 2 (two) agreements for corporate banking facilities No: JAK/200554/U/200729 dated 16 September 2020 and will due on 16 September 2021.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

The purpose of this loan is to finance Group operational activities.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

This loan facility is secured by:

1. Jaminan Deposito dari PMJ senilai Rp 5.000.000.000;
2. Hak Tanggungan atas tanah yang terletak di Desa Kaduagung Tengah dan Kaduagung Timur, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak sebagaimana yang diuraikan dalam Sertifikat tanah SHGB No. 2, SHGB No. 3, dan SHGB No. 872 senilai Rp 6.585.000.000;
3. Hak Tanggungan atas tanah yang terletak di Jalan Raya Warasalam-Simpang, Desa Sukamanah, Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak, sebagaimana yang diuraikan dalam sertifikat tanah SHGB No. 10 senilai Rp 2.407.000.000;
4. Jaminan Fidusia atas Piutang dari Debitur senilai Rp 230.000.000.000;
5. Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dari Debitur senilai Rp 320.000.000.000;
6. Jaminan Perusahaan dari PMJ senilai Rp 100.000.000.000;

1. Deposit Guarantee from PMJ amounted to Rp 5,000,000,000;
2. Mortgage rights are located in the villages of Central Kaduagung and East Kaduagung, Rangkasbitung District, Kabupaten Lebak as described in the Land Certificate SHGB No. 2, SHGB No. 3, and SHGB No. 872 amounted to Rp 6,585,000,000;
3. Mortgage rights on land located on Jalan Raya Warasalam-Simpang, Sukamanah Village, Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak, as described in SHGB No. 10 land certificate amounted to Rp 2,407,000,000;
4. Fiduciary Guarantee on Receivables from the Debtor amounted to Rp 230,000,000,000;
5. Fiduciary Guarantee on Inventory of Goods from the Debtor amounted to Rp 320,000,000,000;
6. Corporate guarantee from PMJ amounted to Rp 100,000,000,000;

Pembayaran pinjaman HSBC masing-masing adalah sebesar Rp 586.338.521.076 dan Rp 585.494.202.812, masing-masing pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Amount paid to HSBC amounted to Rp 586,338,521,076 and Rp 585,494,202,812 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia ("BCA")

PT Bank Central Asia ("BCA")

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 14 Juni 2019, DIPO, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran maksimum kredit sebesar Rp 46 miliar dengan bunga 11%, fasilitas Multi Time Loan Revolving dengan maksimum kredit sebesar Rp 89 miliar, dan fasilitas Bank Garansi dengan tingkat bunga 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2019, DIPO telah memperoleh perpanjangan sementara dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2019. Selanjutnya diperpanjang menjadi 15 September 2020 sesuai dengan persetujuan dari BCA pada tanggal 31 Oktober 2019. Pinjaman telah dilunasi pada September 2020. Berdasarkan surat No. 1398/ASA/SPPJ/2020 tanggal 11 September 2020, fasilitas DIPO telah diperpanjang menjadi 15 September 2021.

Based on Amended Credit Facility No. 3 dated 14 June 2019, DIPO, a subsidiary, obtained overdrafts amounting to Rp 46 billion bears interest rate 11% per annum and Multi Loan Facilities of Time Loan Revolving from BCA with maximum facility of Rp 89 billion and bears interest rates 10.75% per annum and will due on 15 September 2019, DIPO has obtained temporary extension and will due on 15 October 2019, and based on approval from BCA dated 31 October 2019, has been extended its due date to 15 September 2020. This loan has been fully repaid on September 2020. Based on letter No. 1398/ASA/SPPJ/2020 dated on 11 September 2020, facility of DIPO has been extended to 15 September 2021.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja Grup.

The purpose of this loan is to finance Group working capital.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

This loan facility is secured by:

1. Sebidang tanah HGB No. 365/Kelurahan Harjosari II tercatat atas nama DIPO, berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan/atau akan didirikan, ditanam, dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya, dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan;
2. Semua stok barang berupa berbagai jenis kendaraan bermotor yang dimiliki oleh pemberi Agunan, baik sekarang maupun di kemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di Jalan Sisimangaraja Kilometer 7 Nomor 8-B, Medan dan Jalan Bajak II Marendal Dalam Simpang Bajak IV dan V, Medan, sebagaimana ternyata dalam Daftar Stock Kendaraan tertanggal 11 Juni 2019, berikut segenap perubahan dan/atau pembaharuannya;
3. Segala hak, hak-hak utama serta tuntutan-tuntutan menurut hukum yang dapat dijalankan dan digunakan atas tagihan-tagihan dan piutang yang sekarang atau di kemudian hari ada, atau dimiliki, ataupun yang menjadi hak pemberi Agunan terhadap pihak manapun juga; tagihan-tagihan dan piutang tersebut akan dimuat dalam suatu daftar tersendiri yang akan diserahkan oleh pemberi Agunan dan diterima oleh BCA, daftar tersebut berikut segenap perubahan dan/atau pembaharuannya merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian.

1. HGB plot of land No. 365/Kelurahan Harjosari II is registered in the name of DIPO, along with buildings and everything that has been and/or will be erected, planted, and placed on the land which, by its nature, designation, and law is considered as immovable property, nothing is excluded;
2. All stock of goods in the form of various types of motor vehicles owned by the collateral provider, both now and in the future, which are located anywhere, including but not limited to are stored at Jalan Sisimangaraja Kilometer 7 Number 8-B, Medan and Jalan Bajak II Marendal Dalam Plow IV and V, Medan, as it turns out in the Vehicle Stock List dated 11 June 2019, along with all changes and/ or updates;
3. All rights, primary rights and legal claims that can be carried out and used for bills and receivables that are now existing or in the future, or are owned, or which are the rights of the collateral to any party; these bills and receivables will be contained in a separate list which will be submitted by the collateral provider and received by BCA, the list and all changes and/or updates are an integral and inseparable part of the Agreement.

Pembayaran pinjaman BCA adalah sebesar nihil dan Rp 198.755.689.531 pada masing-masing pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Amount paid to BCA amounted to nil and Rp 198,755,689,531 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit yang terakhir No. 001/PK/2019 tanggal 19 Februari 2019, Grup memperoleh fasilitas gabungan pinjaman transaksi khusus, bank garansi dan pinjaman rekening koran dari CIMB sebesar Rp 479 milyar dan dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman jatuh tempo 29 November 2019 dan telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 28 Agustus 2020. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 28 Agustus 2020. Berdasarkan surat No. 9357/PTTSDBT/XI/2020 tanggal 11 September 2020, CIMB memperpanjang tanggal jatuh tempo fasilitas menjadi tanggal 29 Agustus 2021.

Based on Amendment of Bank Loan facility Agreement Credit No. 001/PK/2019 dated 19 Februari 2019 Group obtained special combine transactions loan, bank guarantee and overdraft loan facilities from CIMB amounting totaling Rp 479 billion bears interest at 9.75% per annum. This loan due on 29 November 2019 and has been renewal and extend due date and will due on 28 August 2020. This loan has been fully repaid on 28 August 2020. Based on letter No. 9357/PTTSDBT/XI/2020 dated on 11 September 2020, CIMB has extended the due date of the facility and will due on 29 August 2021.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

This loan facility is secured by:

1. Deposito
2. Piutang
3. Stock barang dan inventory berupa kendaraan bermotor
4. Tanah bersertifikat, mesin dan peralatan yang dimiliki oleh DIPO dan grup yang lain.
5. Jaminan Perusahaan

1. Deposits
2. Receivable
3. Stock of goods and inventory in the form of motorized vehicles
4. Certified land, machines and tools owned by DIPO and other groups.
5. Corporate Guarantee

Pembayaran pinjaman bank CIMB pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp 192.276.800.614.

Amount paid to CIMB for year ended 31 December 2020 and 2019 amounted to nil and Rp 192,276,800,614, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("DANAMON")

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("DANAMON")

DAM memperoleh pinjaman fasilitas perbankan dari DANAMON pada tanggal 13 Maret 2020 berdasarkan Akta Notaris No.30 yang jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2021.

DAM obtained credit bank facility from DANAMON on 13 March 2020 based on Notary deed No.30 and will due on 13 March 2021.

Fasilitas dari DANAMON dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 80 miliar. Pinjaman tersebut dijamin dengan:

This loan from DANAMON has maximum facility of Rp 80 billion. This loan facility is secured by:

1. Jaminan kebendaan fidusia atas Persediaan Barang Dagangan milik DAM dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp 64.000.000.000 untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas Perbankan;
2. Jaminan korporasi oleh PMJ dengan nilai penjaminan sejumlah pokok fasilitas.

1. Fiduciary security of inventory owned by DAM with a guarantee value amounted to Rp 64,000,000,000 to guarantee Customer's obligations to the Bank based on Banking Facilities;
2. Corporation security by PMJ with a guarantee value of principal facility.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Significant information related to bank loans as of 31 December 2020 dan 2019 are as follows:

No	Kreditur/ Creditor	Perusahaan/ Company	Jumlah Fasilitas/ Total Facilities	Jaminan/ Covenants
1.	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	DIPO	Rp 500.000.000.000	Deposito, Sertifikat HGB, Persediaan, piutang dan Corporate guarantee Time deposit, landrights, inventories, receivables and corporate guarantee
2.	PT Bank DBS Indonesia	GPR	Rp 5.000.000.000	Piutang dan jaminan korporasi/ Receivables and corporate guarantee
3.	PT Bank Central Asia Tbk	DIPO	Rp 135.000.000.000	Tanah, piutang dan persediaan/ Landrights, receivables and inventories
4.	PT Bank CIMB Niaga Tbk	DIPO	Rp 479.000.000.000	Tanah, persediaan, mesin dan peralatan, jaminan korporasi/ Landrights, inventories, machineris and equipment, corporate guarantee
5.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	DAM	Rp 80.000.000.000	Persediaan dan jaminan korporasi/ Inventories and corporate guarantee

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sebagaimana diperlukan.

Compliance with Loan Covenants

As of 31 December 2020 dan 2019, Group has either complied with all of the required covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained the necessary waivers as required.

20. LIABILITAS SEWA

	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Liabilitas sewa pembiayaan	25.778.639.016
Liabilitas sewa hak-guna	13.878.764.802
Jumlah	39.657.403.818
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	29.631.294.573
Bagian jangka panjang	10.026.109.245

20. LEASE LIABILITIES

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
	30.507.474.931	Consumer lease liabilities
	6.900.062.350	Lease liabilities on right-of-use asset
Jumlah	37.407.537.281	Total
Dikurangi:		Less:
Bagian jangka pendek	23.567.026.809	Short-term portion
Bagian jangka panjang	13.840.510.472	Long-term portion

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

Liabilitas Sewa Pembiayaan

Consumer Financing Liabilities

Berikut ini adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dengan PT Dipo Star Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Orix Indonesia Finance dan PT Bank Jasa Jakarta, dengan rincian sebagai berikut:

The following are the future minimum lease payments based on the leased agreement between Group with PT Dipo Star Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Orix Indonesia Finance and PT Bank Jasa Jakarta, with details as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Pembayaran yang jatuh tempo tahun:			Payments due in:
2020	-	19.240.326.113	2020
2021	20.593.837.784	9.004.198.325	2021
2022	6.598.063.577	4.502.099.161	2022
2023	918.734.090	-	2023
2024	23.211.000	-	2024
Jumlah pembayaran sewa minimum	28.133.846.451	32.746.623.599	Minimum lease payment
Bunga	(2.355.207.435)	(2.239.148.668)	Interest
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	25.778.639.016	30.507.474.931	Present value of financing lease
Bagian yang jatuh tempo satu tahun	19.931.697.760	19.276.708.113	Less current maturities
Bagian jangka panjang	5.846.941.256	11.230.766.818	Long-term portion

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan perusahaan pembiayaan sebagai berikut:

Details of consumer financing liabilities based per lessor are as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
PT Dipo Star Finance	12.491.451.015	7.179.178.659	PT Dipo Star Finance
PT Toyota Astra Finance	8.985.167.751	-	PT Toyota Astra Finance
PT Bank Jasa Jakarta	3.343.531.753	22.141.598.236	PT Bank Jasa Jakarta
PT Astra Company Credit	958.488.497	-	PT Astra Company Credit
PT Mandiri Tunas Finance	-	1.097.533.917	PT Mandiri Tunas Finance
PT Orix Indonesia Finance	-	89.164.119	PT Orix Indonesia Finance
Jumlah	25.778.639.016	30.507.474.931	Total

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan kendaraan sewa operasi dan aset sewa pembiayaan oleh entitas anak, tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 4 (tahun), dengan suku bunga efektif 9% sampai 12,5% per tahun.

Consumer financing liabilities represent liabilities for the acquisition of vehicles on operating lease and fixed assets by subsidiaries, unsecured and have terms of 3 (three) to 4 (four) years with effective interest rates at 9% - 12.5% per annum.

Liabilitas sewa atas aset hak-guna

Lease liabilities on right-use-assets

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 meyakinkan liabilitas sewa aset hak guna berupa bangunan sebagai berikut:

The consolidated statement of financial position as at 31 December 2020 shows lease liabilities on right-of-use-assets of building as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Liabilitas sewa	13.878.764.802	6.900.062.350	Lease liabilities
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	9.699.596.813	4.290.318.696	Short-term portion
Bagian jangka panjang	4.179.167.989	2.609.743.654	Long-term portion

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI KONVERSI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Utang obligasi konversi	168.011.100.000
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4.900.323.750)
Jumlah	163.110.776.250

Pada tanggal 1 Agustus 2018, Grup menerbitkan obligasi konversi kepada Mitsubishi Corporation, Jepang dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 510.261.100.000. Obligasi konversi akan jatuh tempo pada ulang tahun ketiga dari tanggal penerbitan obligasi konversi tanggal 1 Agustus 2021. Obligasi konversi diterbitkan dengan bunga sebesar Rp 76.539.165.000 atau setara sebesar 15% yang dibayarkan dimuka pada tanggal pembayaran bunga saat penerbitan obligasi konversi. Obligasi konversi memiliki hak untuk konversi sebagian atau seluruh obligasi konversi ke saham Perusahaan pada saat penawaran saham perdana di Bursa dengan perhitungan nilai nominal obligasi konversi di bagi dengan harga saham actual pada saat penawaran umum.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 22 Oktober 2019, oleh Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui pengeluaran saham baru dari sebagian obligasi konversi dengan nilai Rp 342.250.000.000 untuk dijadikan 2.738.000.000 saham dengan nilai penerbitan Rp 125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp 4.900.323.750 dan Rp 13.300.878.750.

21. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE

This account consists of:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
168.011.100.000	168.011.100.000	Convertible bonds payable
(4.900.323.750)	(13.300.878.750)	Unamortised bonds issuance cost
163.110.776.250	154.710.221.250	T o t a l

On 1 August 2018, Group issued convertible bond to Mitsubishi Corporation, Japan, with fixed interest and total face value of Rp 510,261,000,000. Convertible bond will be due on the third anniversary since the issuance of convertible bond on 1 August 2021. Convertible bond issued with advance interest amounted to Rp 76,539,165,000 or equivalent 15% paid on the payment date of interest in advance which paid on the issuance convertible bond. Convertible bond has the rights (but not obligation) to convert all part of the Convertible bonds into the IPO Conversion Shares upon the Initial Public Offering (IPO) at the Stock Exchange with conversion scheme by divided the principal amount of convertible bond with the Actual IPO share price.

Based on the Deed of Shareholder Resolution of General Meeting No. 25 dated 22 October 2019, by Syarifudin, S.H., notary in Tangerang, shareholders have agreed issuance of new shares of part of the convertible bond with total value of Rp 342,250,000,000 to 2,738,000,000 shares with issuance price of Rp 125 per shares.

As of 31 December 2020 and 2019, unamortised bonds issuance cost amounting to Rp 4,900,323,750 and Rp 13,300,878,750.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)

Beban bunga atas obligasi konversi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 8.400.555.000 dan Rp 52.607.846.665 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Hasil penerimaan atas penerbitan obligasi konversi tersebut diatas terutama digunakan untuk membiayai pengembangan bisnis atau tambahan modal kerja untuk tujuan umum sebagai bagian dari tujuan strategis pemegang obligasi.

Selain itu, berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain:

- (1) Penerbit tidak akan, dan akan memastikan bahwa tidak ada perusahaan grup yang akan, membuat atau menjadikan terutang setiap Pembebanan pada atau atas asetnya masing-masing atau setiap bagiannya, baik sekarang maupun di masa depan, kecuali Pembebanan yang ada pada tanggal Perjanjian ini, Pembebanan yang dimaksud dalam Perjanjian ini (jika ada), pembebanan yang dibuat sesuai dengan proses bisnis yang biasa dari perusahaan grup dan Pembebanan apa pun yang dibuat atau akan dibuat atau terutang dengan persetujuan tertulis sebelumnya dari pemegang obligasi, yang tidak akan ditahan karena alasan yang tidak wajar; dan
- (2) Penerbit tidak akan, dan akan memastikan bahwa tidak ada perusahaan grup yang akan, (baik dengan satu transaksi atau sejumlah transaksi terkait atau tidak terkait dan baik pada satu waktu atau lebih dari satu periode waktu) menjual, mentransfer, menyewakan, meminjamkan atau melepaskan (baik secara langsung, berdasarkan pengaturan penjualan dan pembelian kembali dan penjualan dan penyewaan kembali, atau lainnya) semua atau pada pokoknya semua asetnya atau bagian asetnya mana pun yang, baik sendiri atau ketika digabungkan dengan semua pelepasan yang harus diperhitungkan berdasarkan Bagian ini, bersifat substansial terkait dengan asetnya, atau aset dari pihaknya dan anak perusahaannya, secara keseluruhan atau yang pelepasannya (baik sendiri atau bila digabungkan demikian) dapat menimbulkan Dampak Yang Merugikan Secara Material, kecuali setiap transaksi yang terkait dengan Restrukturisasi

21. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE (Continued)

Interest expense of convertible bonds in 2020 and 2019 amounting to Rp 8,400,555,000 and Rp 52,607,846,665 is presented as part of "Financial Expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The proceed from the above-mentioned bond are mainly used to finance Group's business expansion or capital structure improvement initiatives or other general uses as deemed financially sound and strategic and bondholder's perspective.

Moreover, under the agreements, the Company is not allowed to, among others:

- (1) The issuer shall not, and shall ensure that no group company shall, make or owe any liability of any charges on or to any of its assets or any portion thereof, either now or in the future, except for any such charges on the date of this agreement, the charges referred to in this agreement (if any), the charges made in accordance with the usual business processes of the Group and any charges made or will be made or owed with the consent from the bondholders, who will not be withheld for unreasonable reasons; and*
- (2) The issuer shall not, and shall ensure that no group company shall, (either with one transaction or any number of related or unrelated transactions and either at any time or more than a period of time) sell, transfer, lease, lending or releasing (whether directly, based on sales and repurchase and sale and releasing, or other arrangements) of all or the extent of any of its assets or any portion of its assets, whether alone or when combined with all waiver to be taken into account under this section, is substantially related to its assets, or the assets of its own and its subsidiaries, in its entirety or by its disposal (either alone or when combined adverse impacts materially, except for any transactions related to restructuring.*

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Desember 2020/</u> <u>31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/</u> <u>31 December 2019</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	203.352.269	229.013.236	Article 21
Pasal 28a	105.197.352.143	67.203.042.050	Article 28a
Pajak Pertambahan Nilai	5.728.226.998	79.191.463.371	Value Added Tax
Pajak lainnya	-	20.221.948.380	Other taxes
Jumlah	<u>111.128.931.410</u>	<u>166.845.467.037</u>	T o t a l
Taksiran klaim restitusi pajak			Estimated claim for tax refund
Entitas anak	<u>44.350.814.367</u>	<u>-</u>	Subsidiary
Taksiran klaim restitusi pajak merupakan milik DIPO, entitas anak.			Estimated claim for tax refund belongs to DIPO, a subsidiary.

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>31 Desember 2020/</u> <u>31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/</u> <u>31 December 2019</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	283.447.539	204.167.673	Article 4 (2)
Pasal 21	4.117.510.316	3.342.703.078	Article 21
Pasal 23	208.514.533	1.044.308.679	Article 23
Pasal 25	-	16.670.057	Article 25
Pasal 26	9.962.783	-	Article 26
Pasal 29			Article 29
Entitas anak	636.693.883	543.604.910	Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1.272.726</u>	<u>201.525.208</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>5.257.401.780</u>	<u>5.352.979.605</u>	T o t a l

c. Pajak penghasilan

c. Income taxes

Beban pajak penghasilan

Income tax expenses

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(425.622.762)	-	The Company
Entitas anak	<u>(25.503.319.860)</u>	<u>(60.786.156.250)</u>	Subsidiaries
	<u>(25.928.942.622)</u>	<u>(60.786.156.250)</u>	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(2.103.920.172)	2.181.604.373	The Company
Entitas anak	<u>(3.101.144.844)</u>	<u>(1.414.974.233)</u>	Subsidiaries
	<u>(5.205.065.016)</u>	<u>766.630.140</u>	
Beban pajak periode lalu (Catatan 22f)			Prior years income taxes (Note 22f)
Perusahaan	(306.291.369)	-	The Company
Entitas anak	<u>(763.242.297)</u>	<u>(9.911.320.223)</u>	Subsidiaries
	<u>(1.069.533.666)</u>	<u>(9.911.320.223)</u>	
Jumlah	<u>(32.203.541.304)</u>	<u>(69.930.846.333)</u>	T o t a l

Beban pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before taxes, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income taxes (Continued)

Beban pajak kini

Current tax

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	100.879.030.409	201.099.288.468	Income before tax as stated in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi konsolidasi	(95.279.491.378)	(231.526.991.984)	Consolidation adjustment
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	5.599.539.031	(30.427.703.516)	Profit (loss) before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca-kerja	126.962.209	100.826.949	Post-employment benefits expenses
Penyusutan aset hak-guna	1.792.462.218	-	Depreciation of right-of-use assets
Bunga sewa	356.211.102	-	Interest on lease
Pembayaran pokok transaksi sewa pembiayaan	(1.986.501.475)	-	Payment on lease principal
Penyusutan aset tetap	2.088.904.129	1.078.359.500	Depreciation of property and equipment
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(4.222.082.286)	(4.997.862.212)	Income already subjected to final tax
Lain-lain	6.996.977.461	25.620.788.736	Others
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	10.752.472.389	(8.625.590.543)	Estimated taxable profit (fiscal loss) for the year
Taksiran beban pajak kini	425.622.762	-	Estimated current taxes expenses
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	(3.569.319.915)	(4.092.295.219)	Less: Prepaid income taxes
Lebih bayar pajak penghasilan - Pasal 28a	(3.143.697.153)	(4.092.295.219)	Overpaid income tax - Article 28a

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Aset pajak tangguhan	1 Januari 2020/ 1 January 2020	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statements of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Deferred tax assets
Cadangan bonus karyawan	5.014.784.175	(1.166.280.907)	-	(601.774.101)	-	3.246.729.167	Bonus provision
Liabilitas imbalan pasca-kerja	16.142.172.677	475.184.081	1.022.078.443	(1.937.060.722)	-	15.702.374.479	Post-employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	236.231.709	183.381.965	-	(26.743.920)	-	392.869.754	Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	2.340.282.149	485.810.481	-	(280.833.857)	-	2.545.258.773	Allowance for impairment losses on inventories
Penyusutan	757.945.088	396.278.079	-	(90.953.411)	-	1.063.269.756	Depreciation
Transaksi sewa pembiayaan	(405.344.639)	113.711.744	-	48.641.357	-	(242.991.538)	Financing lease transactions
Rugi fiskal	3.169.267.667	(774.304.816)	-	(380.312.120)	-	2.014.650.731	Fiscal losses
Jumlah	27.255.338.826	(286.219.373)	1.022.078.443	(3.269.036.774)	-	24.722.161.122	T o t a l
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Cadangan bonus karyawan	40.000.000	9.308.278	-	(4.800.000)	-	44.508.278	Bonus provision
Liabilitas imbalan pasca-kerja	76.917.186	16.505.924	(22.638.810)	(9.230.062)	-	61.554.238	Post-employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	27.795.290	(13.089.669)	-	(3.335.435)	-	11.370.186	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan sewa pembiayaan	8.587.858.687	-	-	-	-	8.587.858.687	Leased assets depreciation
Transaksi sewa pembiayaan	(18.931.779.494)	(1.730.558.571)	-	1.241.270.497	-	(19.421.067.568)	Financing lease transactions
Rugi fiskal	4.138.251.350	(512.958.793)	-	(496.590.162)	-	3.128.702.395	Fiscal losses
Jumlah	(6.060.956.981)	(2.230.792.831)	(22.638.810)	727.314.838	-	(7.587.073.784)	T o t a l

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (Continued)

Aset pajak tangguhan	1 Januari 2019/ 1 January 2019	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statements of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dampak penerapan PSAK 71/ Impact of adopting of PSAK 71	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Deferred tax assets
Cadangan bonus karyawan	8.891.957.105	(2.992.517.652)	-	-	(884.655.278)	5.014.784.175	Bonus provision
Liabilitas imbalan pasca-kerja	15.702.136.745	2.200.656.618	(2.645.275.964)	-	884.655.278	16.142.172.677	Post-employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	653.380.716	(434.969.945)	-	17.820.938	-	236.231.709	Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.522.002.540	818.279.609	-	-	-	2.340.282.149	Allowance for impairment losses on inventories
Penyusutan	779.084.194	(21.139.106)	-	-	-	757.945.088	Depreciation
Transaksi sewa pembiayaan	(379.273.796)	(26.070.843)	-	-	-	(405.344.639)	Financing lease transactions
Rugi fiskal	-	3.169.267.667	-	-	-	3.169.267.667	Fiscal losses
Jumlah	27.169.287.504	2.713.506.348	(2.645.275.964)	17.820.938	-	27.255.338.826	T o t a l
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Cadangan bonus karyawan	-	40.000.000	-	-	-	40.000.000	Bonus provision
Liabilitas imbalan pasca-kerja	107.001.691	(58.321.422)	25.762.668	-	2.474.249	76.917.186	Post-employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	156.561.640	(128.766.350)	-	-	-	27.795.290	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan sewa pembiayaan	7.692.568.036	895.290.651	-	-	-	8.587.858.687	Leased assets depreciation
Transaksi sewa pembiayaan	(15.663.099.619)	(3.268.679.875)	-	-	-	(18.931.779.494)	Financing lease transactions
Rugi fiskal	3.582.471.500	555.779.850	-	-	-	4.138.251.350	Fiscal losses
Jumlah	(4.124.496.752)	(1.964.697.146)	25.762.668	-	2.474.249	(6.060.956.981)	T o t a l

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Deferred tax assets and liabilities have taken into account the tax rates applicable for each related period as of 31 December 2020 and 2019.

e. Administrasi pajak di Indonesia

e. Tax administration in Indonesia

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the applicable taxation laws, the Company calculates, establishes and pays for itself the amount of tax payables (self assessment). The Directorate General of Taxes may determine and amend tax liability within 5 (five) years from the date of the tax payables.

f. Surat Ketetapan Pajak, Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

f. Tax Amnesty, Tax Assessments Letter, Claim for Tax Refund and Tax Assessment Under Appeal

(i) PT Dipo Internasional Pahala Otomotif

(i) PT Dipo Internasional Pahala Otomotif

Pada tahun 2020, DIPO menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2015-2019 sebesar Rp 18.261.758.444, SKP-KB atas Pajak Penghasilan tahun 2017-2019 sebesar Rp 3.089.701.505, dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai tahun 2019 sebesar Rp 137.550.875. DIPO juga menerima SKP-KB atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2018-2019 sebesar Rp 741.628.311.

In year 2020, DIPO received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKP-KB) of Value Added Tax for years 2015-2019 amounting to Rp 18,261,758,444, SKP-KB of Income Taxes for years 2017-2019 amounting to Rp 3,089,701,505, and Tax Penalty Letter (STP) of income tax and value added tax of year 2019 amounting to Rp 137,550,875. DIPO also received SKP-KB of corporate income tax amounting to Rp 741,628,311.

Pada tahun 2020, DIPO juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKP-LB) untuk tahun 2019 atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah sebesar Rp 28.342.092.966.

In 2020, DIPO also received a few Overpayment Tax Assessment Letters (SKP-LB) for fiscal year 2019 on Corporate Income Tax and Value Added Tax totaling amounted to Rp 28,342,096,966.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak, Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

(ii) PT Dipo Angkasa Motor

Pada tahun 2020, DAM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) atas Pajak Pertambahan Nilai tahun fiskal 2018 sebesar Rp 1.270.295.293 dan atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 25 tahun fiskal 2019 sebesar Rp 1.125.493. Pada bulan Agustus 2020, DAM juga melakukan pembayaran atas surat keputusan sanksi administrasi atas SKP-KB atas Pajak Pertambahan Nilai masa Januari dan Desember 2016 sebesar Rp 898.428.182.

(iii) PT Global Pahala Rental

Pada tahun 2020, GPR menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKP-LB) Pajak Penghasilan Badan Masa tahun 2018 sebesar Rp 403.276.671 dengan kompensasi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) yang diterima masing-masing Rp 13.997.831 untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Rp 16.756.320 untuk Pajak Pertambahan Nilai.

(iv) PT Putra Mandiri Jembar Tbk

Pada tahun 2020, PMJ menyetujui atas surat himbauan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2018 sebesar Rp 306.291.369. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Desember 2020.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Grup menghitung imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak diperhitungkan untuk liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 1.692 dan 1.858 karyawan masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019. Jumlah ini tidak diaudit.

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	71.165.807.227

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2020
Biaya jasa kini	6.712.033.514
Biaya bunga	5.079.985.482
Perubahan perubahan program	-
Jumlah	11.792.018.996

22. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessments Letter, Claim for Tax Refund and Tax Assessment Under Appeal (Continued)

(ii) PT Dipo Angkasa Motor

In year 2020, DAM received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKP-KB) of Value Added Tax for fiscal year 2018 amounted to Rp 1,270,295,293 and of Income Tax Article 21, 23 and 25 amounted to Rp 1,125,493. In August 2020, DAM also made payment on tax assessment letter over administration penalty of SKP-KB of Value Added Tax for fiscal period of January and December 2016 amounted to Rp 898,428,182.

(iii) PT Global Pahala Rental

In year 2020, GPR received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKP-LB) of Corporate Income Tax for year 2018 amounted to Rp 403,276,671 by compensated of Underpayment Tax Assessment Letter (SKP-KB) received amounted to Rp 13,997,831 of Income Tax Article 21 and Rp 16,756,320 of Value Added Tax.

(iv) PT Putra Mandiri Jembar Tbk

In year 2020, PMJ received letter of appeal of underpayment Corporate Income Tax for fiscal year 2018 amounted to Rp 306,291,369. The Company settled the liabilities in December 2020.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Group calculates post-employment benefit liabilities for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The total number of employees of the Company entitled to the post-employment benefit liabilities are 1,692 and 1,858 employees for 2020 and 2019, respectively. These figures were unaudited.

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from Group's obligation in respect of these post-employment benefit liabilities are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019
	64.876.359.498

Present value of unfunded obligations

Amounts charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2019
	6.330.334.570
	5.649.093.097
	1.543.426.489
Total	13.522.854.156

Current service costs
Interest costs
Changes of program changes

Total

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas yang tidak didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Saldo awal	64.876.359.498	66.403.272.198
Beban tahun berjalan (Catatan 31 dan 32)	11.792.018.996	13.522.854.156
Pendapatan komprehensif lain	2.203.519.662	(10.478.053.188)
Realisasi pembayaran manfaat	(7.706.090.929)	(4.571.713.668)
Jumlah	71.165.807.227	64.876.359.498

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tahun 2020 dan 2019 dicatat berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh PT Sigma Prima Solusindo dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan laporan perhitungan Aktuaria. Berikut adalah asumsi-asumsi akturia yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja di 2020 dan 2019:

	2020	2019
Tingkat diskonto	6,49% - 7,48%	7,46% - 8,17%
Tingkat kenaikan gaji	5% - 10%	5,0% - 10%
Tingkat kematian	TMI-IV (2019)	Indonesia-III (2011)
Usia pensiun normal	55 - 56	55 - 56

Melalui program liabilitas imbalan pasca-kerja yang dimiliki oleh Grup, maka Perusahaan telah terpengaruh oleh beberapa risiko berikut:

- Risiko suku bunga. Liabilitas imbalan pasca-kerja yang dihitung berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013) menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika diskonto obligasi menurun, liabilitas imbalan pasca-kerja akan cenderung meningkat. Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat diskonto tersebut naik/turun sebesar 1%, maka liabilitas imbalan pasca-kerja akan cenderung mengalami penurunan sebesar Rp 8.532.218.006 atau kenaikan sebesar Rp 7.246.866.889, dan penurunan sebesar Rp 6.584.171.470 atau kenaikan sebesar Rp 5.861.721.017 tanggal 31 Desember 2019.
- Risiko inflasi atas kenaikan gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat liabilitas imbalan pasca-kerja menjadi lebih tinggi. Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat kenaikan gaji tersebut naik/turun sebesar 1%, maka liabilitas imbalan pasca-kerja akan cenderung mengalami kenaikan sebesar Rp 7.311.027.141 atau penurunan sebesar Rp 8.276.383.095, dan kenaikan sebesar Rp 5.871.082.034 atau penurunan sebesar Rp 6.468.950.628 pada tanggal 31 Desember 2019.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The movements in the present value of unfunded obligations in the current year were as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Saldo awal	64.876.359.498	66.403.272.198	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 31 dan 32)	11.792.018.996	13.522.854.156	Current year expenses (Notes 31 and 32)
Pendapatan komprehensif lain	2.203.519.662	(10.478.053.188)	Other comprehensive income
Realisasi pembayaran manfaat	(7.706.090.929)	(4.571.713.668)	Realisation of benefit payment
Jumlah	71.165.807.227	64.876.359.498	T o t a l

Post-employment benefit liabilities in 2020 and 2019 are recorded based on an independent actuary calculation by PT Sigma Prima Solusindo using the Projected Unit Credit method in accordance with the Actuarial calculation report. The following are the assumptions of acturia used in determining the liability for post-employment benefit liabilities in 2020 and 2019:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,49% - 7,48%	7,46% - 8,17%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% - 10%	5,0% - 10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-IV (2019)	Indonesia-III (2011)	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 - 56	55 - 56	Normal retirement age

Through Group' post-employment benefit liabilities plans, it is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- Interest rate risk. The post-employment benefit liabilities calculated under PSAK 24 (Revised 2013) uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the post-employment benefit liabilities will tend to increase. As of 31 December 2020, if the discount rate had increased/decreased by 1%, the post-employment benefit liabilities would have decreased by Rp 8,532,218,006 or increased by Rp 7,246,866,889, and decreased by Rp 6,584,171,470 or increased by Rp 5,861,721,017 as of 31 December 2019.
- Salary inflation risk. Higher actual increase than expected salary will increase the post-employment benefit liabilities. As of 31 December 2020, if the salary increase rate had increased/decreased by 1%, the post-employment benefit liabilities would have increased by Rp 7,311,027,141 or decreased by Rp 8,276,383,095, and increased by Rp 5,871,082,034 or decreased by Rp 6,468,950,628 as of 31 December 2019.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari imbalan pasca-kerja ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari imbalan pasca-kerja yang dihitung menggunakan projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumption constant. In practice, this unlikely to occur, and the changes in some of the assumption may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefits to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefits calculation with projected unit credit method at the end of reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 Desember 2020 and 2019, are as follows:

2020 dan/ and 2019				
Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam nilai penuh)/ Total (in full amount)	Name of shareholders
PT Pahalamas Sejahtera	9.792.000.000	71,19%	489.600.000.000	PT Pahalamas Sejahtera
Mitsubishi Corporation	2.738.000.000	19,90%	136.900.000.000	Mitsubishi Corporation
Suhanti Poniman (Komisaris Utama)	1.088.000.000	7,91%	54.400.000.000	Suhanti Poniman (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	137.600.000	1,00%	6.880.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	13.755.600.000	100,00%	687.780.000.000	T o t a l

Berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 2 September 2019 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, Perusahaan melakukan peningkatan modal dasarnya dari Rp 127.000.000.000 menjadi Rp 544.000.000.000 atau setara 544.000 saham dan peningkatan modal disetor dan ditempatkan menjadi sebesar Rp 544.000.000.000 atau setara dengan 544.000 saham, yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham.

Based on notarial deed No. 01 dated 2 September 2019 from Syarifudin, S.H., notary in Tangerang, the Company increased its authorized paid capital amounting from Rp 127,000,000,000 to Rp 544,000,000,000 or equivalent to 544,000 shares and increased its issued and fully paid capital amounting to Rp 544,000,000,000 or equivalent to 544,000 shares which has been taken part proportionally by existing shareholder.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 19 tanggal 27 September 2019 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, Perusahaan melakukan peningkatan modal dasarnya dari Rp 544.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000 dan mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 100 per saham dan Pengeluaran saham dalam simpanan (*portepel*) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.527.000.000 saham baru yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan akta notaris No. 25 tanggal 22 Oktober 2019 oleh notaris Syarifudin, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk penegasan kembali peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 544.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000 dan Persetujuan mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100 menjadi sebesar Rp 50 per saham serta Persetujuan, perubahan dan penegasan kembali pengeluaran saham dalam simpanan (*portepel*) Perusahaan sebanyak-banyaknya 3.054.000.000 saham baru yang terdiri dari 280.000.000 saham biasa atas nama ekuivalen 19,9% kepemilikan yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana dan sebanyak-banyaknya 2.774.000.000 saham biasa melalui konversi atas Obligasi Konversi yang diterbitkan Perusahaan kepada Mitsubishi Corporation.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on notarial deed No. 19 dated 27 September 2019 from Syarifudin, S.H., notary in Tangerang, the Company increased authorised capital of the Company from Rp 544,000,000,000 to Rp 2,000,000,000,000 and changing par value per share of the Company from Rp 1,000,000 to Rp 100 and issuance share in deposit of the Company amounted to 1,527,000,000 new shares to be offered to public through Initial Public Offering.

Based on notarial deed No. 25 dated 22 October 2019 by notary Syarifudin, S.H., the shareholder approved reaffirm increased authorised capital of the Company from Rp 544,000,000,000 to Rp 2,000,000,000,000 approved changing par value of the Company's share from Rp 100 to Rp 50 per share and approved, changed and reaffirm issuance share in deposit of the Company maximum to 3,054,000,000 new shares consisting 280,000,000 registered common shares to be offered to public through Initial Public Offering and maximum of 2,774,000,000 common shares represents 19,9% of total offering shares to public through conversion of Convertible Bond Agreement issued by the Company to Mitsubishi Corporation.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Penambahan modal saham	215.670.000.000	215.670.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	83.227.230.380	90.622.230.380
Pengampunan pajak (Catatan 14)	7.981.414.909	7.981.414.909
Biaya penawaran umum saham perdana	(4.465.871.185)	(4.465.871.185)
Jumlah	302.412.774.104	309.807.774.104

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Subscribed capital
Difference transactions value
with entities under
common control
Tax amnesty (Note 14)
Expenses related to
with initial public offering
T o t a l

26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2019 yang diaktakan oleh Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 417.000.000.000 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 25.400.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Agustus 2020 yang diaktakan oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta dengan Akta No.25 tanggal 21 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk pembentukan dana cadangan sebesar Rp.6.500.000.000.

26. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on Annual General Meeting of Shareholder dated 28 June 2019 of Syarifudin, S.H., notary in Tangerang, the shareholder of the Company approve to distribute cash dividends for 2018 amounting to Rp 417,000,000,000 and appropriate general reserve amounting to Rp 25,400,000,000.

Based on Annual General Meeting of Shareholder dated 21 August 2020 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta with Notary Deed No.25 dated on 21 August 2020, the shareholder of the Company approve to appropriate general reserve amounting to Rp 6,500,000,000.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Desember 2020/ 31 December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
DIPO	417.854.651.556	12.219.504.810	-	37.261.662.171	467.335.818.537	DIPO
DAM	844.812.692	162.551.615	80.000.000	(2.332.680)	1.085.031.627	DAM
GPR	273.682.702	27.500.001	50.000.000	1.195.082	352.377.785	GPR
MDS	108.481.080	(728.319.405)	7.395.000.000	(9.539.874)	6.765.621.801	MDS
Jumlah	419.081.628.030	11.681.237.021	7.525.000.000	37.250.984.699	475.538.849.750	Total

31 Desember 2019/ 31 December 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
DIPO	380.663.124.750	35.837.059.556	(458.366.294)	1.812.833.544	417.854.651.556	DIPO
DAM	789.387.612	53.263.636	-	2.161.444	844.812.692	DAM
GPR	243.025.918	31.429.664	-	(772.880)	273.682.702	GPR
MDS	-	(234.779.872)	330.000.000	13.260.952	108.481.080	MDS
SKMM	386.109.896	-	(386.109.896)	-	-	SKMM
SKPM	948.253.243	-	(948.253.243)	-	-	SKPM
PRM	194.754.012	-	(194.754.012)	-	-	PRM
PMM	77.452.938	-	(77.452.938)	-	-	PMM
Jumlah	383.302.108.369	35.686.972.984	(1.734.936.383)	1.827.483.060	419.081.628.030	Total

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

28. NET EARNING PER SHARE

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The details of earnings per share computation are as follows:

	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit for the year attributable to the owner of the parent	Jumlah rata- rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Laba per saham/ Earning per share	Years ended
Tahun yang berakhir 31 Desember 2020	56.994.252.084	13.755.600.000	4,1	31 December 2020
31 Desember 2019	95.481.469.151	527.856.427	180,9	31 December 2019

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan dan pendapatan bersih pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2020
Pihak berelasi (Catatan 36c)	230.000.000
Pihak ketiga	
Pendapatan dan penjualan	
Penjualan kendaraan	5.498.863.343.645
Penjualan suku cadang	291.041.015.529
Pendapatan jasa service	140.834.763.229
Pendapatan sewa kendaraan	19.500.940.815
Penjualan perbaikan body kendaraan	9.702.831.109
Pendapatan lainnya	140.546.100.019
	6.100.488.994.346
Potongan dan retur penjualan	(24.288.139.216)
Pihak ketiga - neto	6.076.200.855.130
Jumlah	6.076.430.855.130

Untuk tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan kumulatif tahunan melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

29. NET SALES

The details sales and revenues to third parties are as follows:

	2019	
	-	Related party (Note 36c)
		Third parties
		Revenue and sales
	8.075.403.982.772	Sales of vehicles
	312.480.906.622	Sales of spare parts
	145.913.139.508	Revenue from services
	14.076.177.760	Lease income
	10.099.880.350	Revenue from body repair
	206.693.073.320	Other revenue
	8.764.667.160.332	
	(35.180.599.509)	Sales discount and returns
	8.729.486.560.823	Third parties - net
T o t a l	8.729.486.560.823	

In 2020 and 2019, there were no sales transactions made to any single customer exceeding 10% of the consolidated sales.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020
Beban pokok	
Kendaraan	5.360.633.980.004
Suku cadang	262.215.497.418
Jasa servis	30.971.205.291
Sewa kendaraan	19.160.941.559
Perbaikan kendaraan	2.842.031.469
Jumlah	5.675.823.655.741

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10% dari pembelian konsolidasian adalah pembelian dari PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors dan PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia sebesar Rp 5.179.382.405.969 dan Rp 7.514.349.457.344 masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

Beban penyusutan yang dicatat sebagai bagian dari akun sewa kendaraan adalah sebesar Rp 11.048.241.311 dan Rp 6.529.598.373 masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019 (Catatan 11).

Rugi atas penjualan aset tetap yang dicatat sebagai bagian dari akun sewa kendaraan adalah sebesar Rp 2.041.002.066 dan Rp 2.105.645.257 masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019 (Catatan 11).

30. COST OF SALES

	2019	
	7.858.223.539.509	Cost of sales
	266.687.545.633	Vehicles
	39.078.415.386	Spare parts
	13.482.669.757	Services
	2.789.957.630	Vehicles operating lease
		Body repair
T o t a l	8.180.262.127.915	

Purchases made from vendors with cumulative annual amounts exceeding 10% of the total consolidated purchase pertain to PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors and PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia amounted to Rp 5,179,382,405,969 and Rp 7,514,349,457,344, in 2020 and 2019, respectively.

Depreciation expenses charged to vehicle operating lease account amounted to Rp 11,048,241,311 and Rp 6,529,598,373, in 2020 and 2019, respectively (Note 11).

Loss from sale of operating lease vehicle account amounted to Rp 2,041,002,066 and Rp 2,105,645,257, in 2020 and 2019, respectively (Note 11).

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

31. SALES AND MARKETING EXPENSES

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Gaji dan tunjangan	65.233.957.359	72.458.471.857	Salaries and allowances
Insentif	44.329.947.077	60.131.871.876	Incentives
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	18.764.037.815	14.334.085.741	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Tunjangan hari raya dan bonus	14.955.589.124	6.462.271.780	Bonuses
Iklan dan promosi	8.700.119.243	22.744.330.478	Advertising and promotion
Imbalan pasca-kerja (Catatan 23)	7.952.869.121	9.085.380.316	Post-employment benefits (Note 23)
Telepon, listrik dan air	4.764.549.821	4.698.424.773	Telephone, electricity and water
Pameran	4.000.109.920	9.288.882.764	Exhibition
Perlengkapan kerja	3.742.901.406	4.681.541.274	Office equipment
S e w a	3.450.481.150	4.682.169.179	Rental
Kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	3.235.014.625	4.686.544.919	Impairment losses on inventories (Note 8)
Transportasi dan kendaraan	3.114.760.961	5.141.018.294	Transportation and vehicles
Reparasi dan pemeliharaan	2.678.523.603	2.600.997.112	Repair and maintenance
Asuransi	2.167.512.010	1.936.919.836	Insurance
Komisi penjualan	586.206.785	1.789.728.276	Sales commissions
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha (Note 7)	488.790.149	197.106.114	Allowance in impairment losses on non-trade receivables (Note 7)
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 12)	193.815.308	-	Amortisation of right-of-use assets (Note 12)
Lain-lain	1.720.471.699	6.072.655.917	Others
Jumlah	190.079.657.176	230.992.400.506	T o t a l

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Gaji dan tunjangan	47.720.384.169	57.526.660.550	Salaries and allowances
Jasa profesional	24.363.051.433	23.709.191.378	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	6.278.696.845	6.023.237.368	Depreciation and amortisation (Notes 11 and 13)
THR dan Bonus	4.991.052.205	3.927.977.554	Bonuses
Insentif	4.003.266.389	5.500.390.424	Incentives
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 12)	9.774.813.419	3.494.173.174	Amortisation of right-use-assets (Note 12)
Pajak Bumi dan Bangunan	3.999.641.517	3.525.014.135	Land and Property Tax
Imbalan pasca-kerja (Catatan 23)	3.839.149.875	4.437.473.840	Post-employment benefits (Note 23)
Telepon, listrik dan air	2.966.960.216	3.210.328.171	Telephone, electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	2.716.763.989	2.299.179.370	Repair and maintenance
Perjalanan dinas dan transportasi	1.801.440.812	3.621.880.492	Travel and transportation
Asuransi	1.593.586.010	1.566.681.940	Insurances
Beban kantor	1.516.432.602	1.146.272.331	Office expenses
S e w a	1.432.001.325	3.470.601.434	Rental
Jamuan dan sumbangan	720.560.280	386.288.161	Entertainment and donation
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	405.517.442	211.562.166	Allowance in impairment of receivables (Note 6)
Lain-lain	2.499.483.805	6.703.487.197	Others
Jumlah	120.622.802.333	130.760.399.685	T o t a l

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENGHASILAN KEUANGAN

33. FINANCIAL INCOME

	2020	2019	
Penghasilan jasa giro	11.159.544.516	8.343.808.348	Interest income - current accounts
Penghasilan bunga deposito	4.172.244.436	4.970.366.616	Interest income - time deposits
Penghasilan bunga uang jaminan	1.215.086.639	1.558.315.102	Interest income - supplier deposits
Jumlah	16.546.875.591	14.872.490.066	Total

34. BEBAN KEUANGAN

34. FINANCIAL EXPENSES

	2020	2019	
Beban bunga pinjaman	13.871.598.007	69.008.635.237	Interest expenses on borrowings
Biaya administrasi bank	4.336.798.974	4.232.980.097	Bank administration charges
Jumlah	18.208.396.981	73.241.615.334	Total

35. PENGHASILAN LAINNYA - NETO

35. OTHER INCOME - NET

	2020	2019	
Pendapatan subsidi (penjualan/ diskon/ promosi)	12.132.399.285	27.703.817.024	Subsidy income (for sales/ discount/ promotion)
Insentif dealer	23.042.786.898	17.781.176.470	Dealer incentive
Pembatalan uang muka penjualan pelanggan dan lainnya	218.157.894	16.011.995.081	Customer advances cancellation and others
Pendapatan dividen	145.860.000	216.055.000	Dividend income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	1.299.132.295	2.363.414.307	Gain on sale of property and equipment (Note 11)
Denda pajak	(23.703.946.093)	(2.337.408.924)	Tax penalty
Penghasilan (beban) lainnya	(426.676.388)	10.329.634.033	Other income (charges)
Jumlah	12.707.713.891	72.068.682.991	Total

36. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Nature of Transactions and Relationship With Related Parties

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Pahalamas Sejahtera	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Utang non-usaha/ Non-trade payables
PT Suku Cadang Oto Sejahtera	Entitas asosiasi/ Associate entity	Piutang usaha/ Trade receivable Pendapatan bersih/ Net revenue

Kebijakan harga Grup yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga yang disepakati kedua pihak.

Group's pricing policies related to transactions with related parties are set based on agreed prices.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION
(Continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaction with Related Parties

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as
follows:

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	Persentase dari jumlah aset/ Percentage from total assets	
	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
PT Trimandaka	0,00%	-

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
	27.006.000	-

PT Trimandaka

Saldo piutang usaha dari pihak berelasi terutama
timbul dari pendapatan usaha dari pihak berelasi.

Trade receivable from related party were mainly
derived from related party sales.

Berdasarkan kondisi keuangan pihak berelasi
tersebut, manajemen berpendapat bahwa seluruh
piutang tersebut di atas dapat ditagih, sehingga
tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas
piutang tersebut.

Based on the financial condition of the related
party, management believes that the above
receivable is fully collectible, thus no provision for
impairment losses are provided.

b. Utang non-usaha

b. Non-trade payables

	Persentase dari jumlah liabilitas/ Percentage from total liabilities	
	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
PT Pahalamas Sejahtera	-	4,01%

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
	-	60.000.000.000

PT Pahalamas Sejahtera

c. Pendapatan bersih

c. Net revenue

	Persentase dari jumlah liabilitas/ Percentage from total liabilities	
	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
PT Suku Cadang Oto Sejahtera	0,00%	-

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
	230.000.000	-

PT Suku Cadang Oto Sejahtera

Kompensasi jangka pendek manajemen kunci

Key management's short-term compensation

Grup memberikan kompensasi jangka pendek kepada
Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 3.927.975.000
dan Rp 3.615.804.160, masing-masing untuk tahun yang
berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Group provided compensation short-term benefits
for the Boards of Commissioners and Directors
amounted to Rp 3,927,975,000 and Rp 3,615,804,160,
for the years ended 31 December 2020 and 2019,
respectively.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERUBAHAN PADA LIABILITAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/ 31 December 2020						
Pergerakan non-kas/ Non-cash changes						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflows	Pergerakan valuta asing/ Movement in foreign exchange	Konversi saham/ Share conversion	Pergerakan beban/ Changes in Transaction cost	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman bank	124.136.733.001	(120.386.733.001)	-	-	-	3.750.000.000
Utang obligasi konversi	154.710.221.250	-	-	-	8.400.555.000	163.110.776.250
Jumlah	278.846.954.251	(120.386.733.001)	-	-	8.400.555.000	166.860.776.250
Total						
31 Desember 2019/ 31 December 2019						
Pergerakan non-kas/ Non-cash changes						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflows	Pergerakan valuta asing/ Movement in foreign exchange	Konversi saham/ Share conversion	Pergerakan beban/ Changes in Transaction cost	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman bank	3.616.397.165	120.520.335.836	-	-	-	124.136.733.001
Utang obligasi konversi	469.865.429.585	-	-	(367.763.055.000)	52.607.846.665	154.710.221.250
Jumlah	473.481.826.750	120.520.335.836	-	(367.763.055.000)	52.607.846.665	278.846.954.251
Total						

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (DIPO)

Berdasarkan akta No. 468 tanggal 22 Februari 2017 dari Sri Ismiyati, S.H., notaris di Jakarta, DIPO ditunjuk sebagai dealer resmi oleh PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors yang berwenang melakukan penjualan produk, perbaikan kendaraan dan/atau penyediaan suku cadang atas kendaraan Mitsubishi dalam wilayah pasar tertentu dengan segala hak dan kewajiban yang tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan akta No. 472 tanggal 22 Februari 2017 dari Sri Ismiyati, S.H., notaris di Jakarta, DIPO, entitas anak selaku dealer yang ditunjuk, menandatangani pepanjangan penunjukan dealer dan perjanjian jual beli dengan PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia atas kendaraan bermotor dan suku cadang Mitsubishi.

b. PT Dipo Pahala Otomotif (DPO)

Pada tanggal 15 Januari 2019, DPO, entitas anak, menandatangani perjanjian penunjukan dealer termasuk yang meliputi lisensi, bantuan teknis, merek dagang, *dealership* kendaraan dengan merek Nissan dan Datsun untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat terus berlaku dengan PT Nissan Motor Distributor Indonesia.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY

a. PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (DIPO)

Based on deed No. 468 dated 22 February 2017 of Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta, DIPO appointed as authorised dealer by PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors which owns rights to sale and repair vehicles and/or supply of spare-parts of Mitsubishi vehicles within specific market area with terms and conditions as stated in the agreement.

Based on deed No. 472 dated 22 February 2017 of Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta, DIPO, a subsidiary as appointed dealer, sign amendment agreement as appointed dealer and agreement on sale purchase with PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia over vehicles and spare-parts Mitsubishi.

b. PT Dipo Pahala Otomotif (DPO)

On 15 January 2019, DPO, a subsidiary, has signed an agreement regarding appointment of dealer covered license, technical assistance, trademark, *dealerships* of Nissan and Datsun trademarks in term of 3 (three) years and shall continue in effect with PT Nissan Motor Distributor Indonesia.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)

c. PT Dipo Angkasa Motor (DAM)

c. PT Dipo Angkasa Motor (DAM)

Pada tanggal 1 Januari 2018, DAM, entitas anak, menandatangani perjanjian yang mengenai lisensi, bantuan teknis, merek dagang, *dealership* kendaraan dengan merek Mercedes-Benz dengan PT Mercedes-Benz Distributor Indonesia.

On 1 January 2018, DAM, a subsidiary, has signed an agreement regarding the license, technical assistance, trademark, dealerships of Mercedes-Benz trademarks with PT Mercedes-Benz Distributor Indonesia.

39. INFORMASI SEGMENT

39. SEGMENT INFORMATION

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Kelompok Usaha menggunakan segmen usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki lima segmen operasi yang dilaporkan berupa penjualan kendaraan, suku cadang, jasa pemeliharaan, jasa pemeliharaan, jasa sewa kendaraan, dan perbaikan kendaraan.

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources, Group uses business segments based on products and services and has five operating segments are reported in the form of vehicle sales, spare parts, maintenance services, vehicle lease, and body repair.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis adalah sebagai berikut.

Consolidated information based on business segments and geographical segments are as follows:

Segmen Usaha	31 Desember 2020/ 31 December 2020								Business Segment
	Penjualan kendaraan/ Vehicle sales	Suku cadang/ Spare parts	Jasa pemeliharaan/ Maintenance services	Persewaan kendaraan/ Vehicle lease	Perbaikan kendaraan/ Body repair	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan	5.615.121.259.903	291.041.015.529	140.936.172.635	25.943.621.633	9.705.131.109	4.308.874.247	(10.625.219.926)	6.076.430.855.130	S a l e s
Beban segmen	(5.360.737.689.410)	(262.215.497.418)	(30.971.205.291)	(19.160.941.559)	(2.842.031.469)	-	103.709.406	(5.675.823.655.741)	Segment cost
Hasil segmen (Bruto)	254.383.570.493	28.825.518.111	109.964.967.344	6.782.680.074	6.863.099.640	4.308.874.247	(10.521.510.520)	400.607.199.389	Segment results (Gross)
Beban usaha	(241.644.474.548)	(16.972.185.020)	(38.595.321.912)	(1.905.079.467)	(2.519.013.396)	(19.587.895.686)	10.521.510.520	(310.702.459.509)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	13.020.975.295	-	-	22.837.710	-	26.486.486.198	(22.983.423.612)	16.546.875.591	Financial income
Beban keuangan	(32.772.676.607)	-	-	(831.306.015)	-	(8.759.504.637)	24.155.090.278	(18.208.396.981)	Financial cost
Beban pajak final	-	-	-	-	-	(71.901.972)	-	(71.901.972)	Final income tax
Pendapatan (beban) lain-lain	23.994.566.745	(1.421.775.022)	(6.876.313.961)	109.530.382	(472.492.624)	175.194.231.352	(177.820.032.981)	12.707.713.891	Other operating income (expense)
Laba sebelum pajak	16.981.961.378	10.431.558.069	64.493.331.471	4.178.662.684	3.871.593.620	177.570.289.502	(176.648.366.315)	100.879.030.409	Profit before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(1.956.285.711)	(3.530.691.979)	(21.328.485.344)	(1.526.284.856)	(1.294.399.910)	(2.567.393.504)	-	(32.203.541.304)	Income tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan	15.025.675.667	6.900.866.090	43.164.846.127	2.652.377.828	2.577.193.710	175.002.895.998	(176.648.366.315)	68.675.489.105	Profit for the year
Informasi lainnya:									Other information:
Aset segmen	2.646.285.832.264	85.582.546.547	88.009.268.224	79.982.288.389	2.115.881.827	2.188.670.660.756	(1.762.157.537.963)	3.328.488.940.044	Segment assets
Liabilitas segmen	704.745.609.076	19.068.859.395	1.846.958.110	43.760.062.871	405.601.686	167.893.364.133	(12.856.588.006)	924.863.867.265	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	18.697.069.629	1.315.036.436	9.480.572.256	11.321.884.784	568.349.203	4.676.692.389	-	46.059.604.698	Depreciation and amortisation expenses
31 Desember 2020/ 31 December 2020									
Segmen Geografis	Jabotabek	J a w a	Sumatera	Kalimantan	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Geographic Segment		
Penjualan	1.578.646.680.854	1.105.859.534.308	3.330.812.245.450	71.819.193.223	(10.706.798.704)	6.076.430.855.130	S a l e s		
Aset segmen	2.647.633.412.008	166.231.464.362	2.267.090.898.447	13.796.162.627	(1.766.262.997.400)	3.328.488.940.044	Asset segment		
Aset pajak tangguhan	8.538.335.768	6.679.650.092	9.504.175.263	-	-	24.722.161.122	Deferred tax assets		
Liabilitas pajak tangguhan	7.587.073.784	-	-	-	-	7.587.073.784	Deferred tax liabilities		

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha	31 Desember 2019/ 31 December 2019							Business Segment
	Penjualan kendaraan/ Vehicle sales	Suku cadang/ Spare parts	Jasa pemeliharaan/ Maintenance services	Persewaan kendaraan/ Vehicle lease	Perbaikan kendaraan/ Body repair	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	
Penjualan	8.246.916.456.583	312.480.906.622	145.956.568.327	20.873.261.886	10.099.880.350	7.474.539.700	(14.315.052.645)	8.729.486.560.823
Beban segmen	(7.858.223.539.509)	(266.687.545.633)	(39.078.415.386)	(13.482.669.757)	(2.789.957.630)	-	-	(8.180.262.127.915)
Hasil segmen (Bruto)	388.692.917.074	45.793.360.989	106.878.152.941	7.390.592.129	7.309.922.720	7.474.539.700	(14.315.052.645)	549.224.432.908
Beban usaha	(259.204.927.992)	(21.611.697.020)	(71.063.069.744)	(1.953.641.039)	(3.074.819.151)	(19.190.805.592)	14.346.160.347	(361.752.800.191)
Penghasilan keuangan	10.507.449.649	-	-	86.197.906	-	29.453.873.764	(25.175.031.253)	14.872.490.066
Beban keuangan	(45.901.084.719)	-	-	(402.403.231)	-	(52.610.217.665)	25.672.090.281	(73.241.615.334)
Beban pajak final	-	-	-	-	-	(71.901.972)	-	(71.901.972)
Pendapatan (beban) lain-lain	68.354.739.323	2.048.587.503	228.358.499	83.705.651	4.974.610	125.447.095.436	(124.098.778.031)	72.068.682.991
Laba sebelum pajak	162.449.093.335	26.230.251.472	36.043.441.696	5.204.451.416	4.240.078.179	90.502.583.671	(123.570.611.301)	201.099.288.468
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(50.056.061.860)	(8.082.427.937)	(11.106.203.858)	(2.061.484.997)	(1.306.511.543)	2.681.843.862	-	(69.930.846.333)
Laba tahun berjalan	112.393.031.475	18.147.823.535	24.937.237.838	3.142.966.419	2.933.566.636	93.184.427.533	(123.570.611.301)	131.168.442.135
Informasi lainnya:								
Aset segmen	3.217.504.297.769	91.037.187.397	135.061.392.441	70.942.562.189	1.894.508.895	2.003.356.453.055	(1.799.756.316.358)	3.720.040.085.388
Liabilitas segmen	1.566.107.158.303	15.355.477.927	1.127.998.101	43.574.291.943	278.076.177	157.533.567.129	(287.383.407.607)	1.496.593.161.973
Beban penyusutan dan amortisasi	20.424.805.285	766.315.663	357.938.044	6.601.244.737	24.768.542	2.206.022.385	-	30.381.094.656
31 Desember 2019/ 31 December 2019								
Segmen Geografis	Jabotabek	J a w a	Sumatera	Eliminasi/ Elimination		Konsolidasi/ Consolidation		Geographic Segment
Penjualan	2.578.749.092.385	1.832.911.240.934	4.435.806.626.594	(117.980.399.090)		8.729.486.560.823		S a l e s
Aset segmen	2.482.375.229.088	228.407.497.504	2.814.943.741.891	(1.805.686.383.095)		3.720.040.085.388		Asset segment
Aset pajak tangguhan	10.129.527.812	6.392.446.123	10.733.364.891	-		27.255.338.826		Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	6.060.956.981	-	-	-		6.060.956.981		Deferred tax liabilities

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Grup memiliki eksposur risiko kredit yang terutama berasal dari penempatan simpanan di bank yang dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup, Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of Group, hence the risk management would always be an important supporting element for Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in Group is to maintain and protect Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of Group.

Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Group is exposed to credit risk primarily from placement current accounts in banks which is managed in accordance with Group's policy, Group manages credit risk exposed from its placement with banks by monitoring bank's reputation.

As at the financial statement reporting date, Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

31 Desember/ December 2020					
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi/					
Financial Assets at Amortized Cost					
	12-month ECL	Lifetime ECL - not credit impaired	Lifetime ECL - credit impaired	T o t a l	
Kas dan setara kas	523.006.115.591	-	-	523.006.115.591	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	287.460.000.000	-	-	287.460.000.000	Short-term investments
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	27.006.000	-	-	27.006.000	Related party
Pihak ketiga	-	276.583.948.321	978.432.449	277.562.380.770	Third parties
Piutang non-usaha					Non-trade receivables
Pihak ketiga	-	28.096.245.256	904.480.167	29.000.725.423	Third parties
Jumlah	810.493.121.591	304.680.193.577	1.882.912.616	1.117.056.227.784	T o t a l

31 Desember/ December 2019					
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi/					
Financial Assets at Amortized Cost					
	12-month ECL	Lifetime ECL - not credit impaired	Lifetime ECL - credit impaired	T o t a l	
Kas dan setara kas	279.075.651.663	-	-	279.075.651.663	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	25.312.000.000	-	-	25.312.000.000	Short-term investments
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	-	559.936.827.762	632.413.500	560.569.241.262	Third parties
Piutang non-usaha					Non-trade receivables
Pihak ketiga	-	28.875.090.370	415.690.018	29.290.780.388	Third parties
Jumlah	304.387.651.663	588.811.918.132	1.048.103.518	894.247.673.313	T o t a l

Grup menilai kualitas kredit dari kas yang tidak dibatasi dan investasi jangka pendek sebagai kualitas tinggi karena disimpan pada bank terkemuka dengan kemungkinan kebangkrutan yang rendah.

The Group assessed the credit quality of unrestricted cash and short-term investments as high grade since this is deposited with reputable banks with low probability of insolvency.

Piutang usaha Group yang dinilai high grade berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar karena transaksi penjualan dilakukan melalui pembayaran full dimuka sebelum barang atau jasa dikirimkan sehingga umur piutang dikategorikan sebagai lancar dan tidak terdapat penurunan nilai. Grup akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment due the sales transaction made in advance payment before goods or services delivered, hence all receivables is categorised as current and no provision for impairment. Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar

Grup memiliki eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari asset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah kurang dari 1 tahun, kecuali utang obligasi konversi yang jatuh tempo di antara 1 sampai 2 tahun.

Jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah kurang dari 1 tahun.

d. Risiko Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pinjaman	342.802.477.755	456.217.754.599	Debts
Kas dan setara kas	(523.006.115.591)	(279.075.651.663)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	(180.203.637.836)	177.142.102.936	Net debt
Ekuitas	2.403.625.072.779	2.223.446.923.415	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	(0,07)	0,08	Net debt to equity

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk

Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

c. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The maturity schedule of Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 31 December 2019 are less than 1 year, aside from convertible bond payable that is payable within 1 to 2 years.

The maturity schedule of Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 31 December 2020 are less than 1 year.

d. Capital Risk

In managing capital, Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The gearing ratio as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas estimasi pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
A S E T		
Kas dan setara kas	523.006.115.591	279.075.651.663
Investasi jangka pendek	287.460.000.000	25.312.000.000
Piutang usaha		
Pihak berelasi	27.006.000	-
Pihak ketiga	276.583.948.321	559.936.827.762
Piutang non-usaha		
Pihak ketiga	28.096.245.256	28.875.090.370
Investasi jangka panjang	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	1.116.173.315.168	894.199.569.795
LIABILITAS		
Utang usaha - Pihak ketiga	415.014.312.870	776.527.794.253
Utang non-usaha		
Pihak berelasi	-	60.000.000.000
Pihak ketiga	5.163.721.896	9.331.195.072
Beban akrual	23.064.817.419	39.606.191.625
Liabilitas sewa	39.657.403.818	37.407.537.281
Utang obligasi konversi	163.110.776.250	154.710.221.250
Utang bank jangka pendek	3.750.000.000	124.136.733.001
Jumlah	649.761.032.253	1.201.719.672.482

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Fair values estimation of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosures of estimated fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant, are as follows:

ASSETS
Cash and cash equivalents
Short-term investments
Trade receivables
Related party
Third parties
Non-trade receivables
Third parties
Long-term investments
T o t a l
LIABILITIES
Trade payables - Third parties
Non-trade payables
Related party
Third parties
Accruals
Lease liabilities
Convertible bond payable
Short-term bank loans
T o t a l

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Undang-undang Ciptakerja

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja pada 2 November 2020. Pemerintah menerbitkan aturan pelaksanaan dari Undang-undang tersebut yaitu 45 Peraturan Pemerintah (PP) dan 4 Peraturan Presiden (Perpres). Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada umumnya, Undang-Undang tersebut tidak akan memiliki dampak buruk terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengevaluasi dampak Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut.

Insentif pajak sehubungan dengan COVID-19

Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 9 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021, menyediakan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu para pembayar pajak (WP) yang terkena dampak dan wabah virus corona. Lima insentif Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2018, PPh Final jasa konstruksi, PPh Pasal 22 pajak impor, PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Insentif Pajak Penghasilan Pasal 21, Pemerintah akan menanggung Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk karyawan dengan penghasilan bruto tetap dan teratur, yang jumlahnya tidak lebih dari Rp 200 juta dalam setahun. Pajak Penghasilan Pasal 22 impor yang dibebaskan dalam melalui retribusi untuk bisnis usaha yang memenuhi kriteria tertentu (berdampak oleh COVID-19). Pemerintah juga menyediakan insentif untuk mengurangi Pajak Penghasilan Pasal 25 angsuran sebesar 30% dari angsuran yang seharusnya terutang dan menyediakan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN untuk pembayar pajak tertentu.

Dengan berlakunya PMK ini maka Peraturan Menteri Keuangan No. 86 Tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan perubahan terakhir Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 110 Tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020 dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Omnibus Law

The Indonesia House of Representative (DPR) has passed the Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation on 2 November 2020. The government issues implementing rules of this Law such as 45 Government Regulations (PP) and 4 Presidential Regulations (Perpres). The Company and Subsidiaries assessed that generally there is no potential adverse impact of the Law to the Company and Subsidiaries's business and operation. The Company and Subsidiaries will evaluate the impact of Law and Government Regulations.

Taxes incentive related to COVID-19

The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation (PMK) No. 9 of 2021 dated 2 February 2021 provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers (WP) effected by the Corona Virus Disease. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Final for construction services, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).

Through Income Tax Article 21 incentives, the government will cover Income Tax Article 21 from employees with fixed and regular gross income, which amounts to no more than Rp 200 million in a year. Income Tax Article 22 import through the exemption of this levy for businesses that meet certain criteria (impacted by COVID-19). The government also provides incentives to reduce Income Tax Article 25 installments by 30% of installments that should be owed and provide preliminary refunds of overpaid VAT for certain taxpayers.

With the enforcement of this PMK, Minister of Finance Regulation No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and the last changes Minister of Finance Regulation No. 110 of 2020 dated 14 August 2020 is declared revoked and not valid.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00060/3.0423/AU.1/05/0116-1/1/IV/2021
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2020

No. : 00060/3.0423/AU.1/05/0116-1/1/IV/2021
Re : Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Putra Mandiri Jembar Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Putra Mandiri Jembar Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Putra Mandiri Jembar Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Putra Mandiri Jembar Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Putra Mandiri Jembar Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Putra Mandiri Jembar Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Dr. Herry Sunarto, SE, Ak., SH, MBA, MH, CPA, CPMA, CMA, CA
NIAP AP. 0116/
License No. AP. 0116

15 April 2021 / 15 April 2021

IFS/am

the 1990s, the number of people in the UK who are aged 65 and over has increased by 1.5 million (1990–1999) and is projected to increase by a further 1.5 million by 2010 (Office for National Statistics 2000). The number of people aged 65 and over is projected to increase by 2.5 million by 2020 (Office for National Statistics 2000).

There is a growing awareness of the need to develop strategies to meet the needs of the ageing population. The Department of Health (1999) has identified the need to develop a 'new paradigm' for the care of the elderly. This paradigm is based on the principle of 'active ageing', which is the process of maintaining and enhancing the functional ability of older people to live independently and to participate in society. The Department of Health (1999) has identified a number of key areas for action in order to achieve this paradigm, including: (1) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly; (2) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly; (3) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly.

The Department of Health (1999) has identified a number of key areas for action in order to achieve this paradigm, including: (1) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly; (2) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly; (3) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly. The Department of Health (1999) has identified a number of key areas for action in order to achieve this paradigm, including: (1) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly; (2) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly; (3) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly.

The Department of Health (1999) has identified a number of key areas for action in order to achieve this paradigm, including: (1) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly; (2) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly; (3) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly. The Department of Health (1999) has identified a number of key areas for action in order to achieve this paradigm, including: (1) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly; (2) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly; (3) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly.

The Department of Health (1999) has identified a number of key areas for action in order to achieve this paradigm, including: (1) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly; (2) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly; (3) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly. The Department of Health (1999) has identified a number of key areas for action in order to achieve this paradigm, including: (1) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly; (2) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly; (3) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly.

The Department of Health (1999) has identified a number of key areas for action in order to achieve this paradigm, including: (1) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly; (2) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly; (3) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly. The Department of Health (1999) has identified a number of key areas for action in order to achieve this paradigm, including: (1) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly; (2) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly; (3) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly.

The Department of Health (1999) has identified a number of key areas for action in order to achieve this paradigm, including: (1) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly; (2) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly; (3) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly. The Department of Health (1999) has identified a number of key areas for action in order to achieve this paradigm, including: (1) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly; (2) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly; (3) the development of a 'new paradigm' for the care of the elderly.